

**PEDOMAN PENULISAN**  
**USULAN PENELITIAN**  
**DAN**  
**LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI)**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**  
**JAWA TIMUR**  
**2019**

## KATA PENGANTAR

Setiap lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dituntut mampu menyusun karya tulis ilmiah hasil penelitian dengan benar dalam bentuk Skripsi. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, para mahasiswa masih perlu memperoleh pedoman penulisan karya ilmiah yang baku. Penerbitan dan penggunaan buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian (Skripsi) merupakan edisi revisi dari buku pedoman sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2000.

Buku pedoman ini telah mengalami revisi berdasarkan berbagai pertimbangan dan kebijakan yang dimaksudkan untuk lebih memberikan informasi yang memadai, namun tetap memperhatikan dan mempertahankan substansi keilmiahannya. Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian ditujukan untuk para mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dalam merencanakan penelitian/ skripsi. Disamping itu buku ini juga dipergunakan oleh para dosen dalam melakukan proses pembimbingan, khususnya di lingkungan Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.

Tim penyusun buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan untuk mewujudkan harapan dari semua pihak, oleh karena itu masih diharapkan segala bentuk saran dan masukan yang dapat menjadikan buku ini lebih baik di masa depan.

Besar harapan bahwa buku ini dapat memberikan arahan secara umum, sehingga membentuk suatu pola pemikiran yang ilmiah dalam menyusun setiap usulan penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian, serta dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis dalam rangka mengembangkan keilmuan.

Surabaya, April 2013  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan

**ttd**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
BAB II : PERSYARATAN DAN PROSEDUR .....	3
2.1. Persyaratan Akademik .....	2
2.2. Persyaratan Administratif .....	2
2.3. Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	2
2.4. Pembimbingan Skripsi & Batas Waktu .....	4
2.5. Tanggung Jawab Pembimbing .....	5
2.6. Penetapan Pembimbing .....	5
2.7. Penyusunan Usulan Penelitian .....	5
2.8. Seminar Usulan Penelitian .....	6
2.9. Aturan dan Prosedur Revisi .....	6
2.10. Pengumpulan Data .....	7
2.11. Persyaratan Ujian Lisan .....	7
2.12. Penilaian Ujian Lisan.....	7
BAB III : TATA CARA PENULISAN .....	9
3.1. Sampul .....	9
3.2. Pengetikan .....	9
3.2.1. Pengetikan naskah .....	9
3.2.2. Jenis huruf .....	9
3.2.3. Pengetikan kata penting .....	9
3.2.4. Pengetikan huruf/tanda khusus .....	9
3.2.5. Pengetikan bilangan .....	10
3.2.6. Jarak baris .....	10
3.2.7. Batas tepi .....	10
3.2.8. Pengisian ruang baris .....	10
3.2.9. Alinea baru, nomor, dan judul .....	10
3.3. Penomoran Halaman .....	11
3.3.1. Bagian awal laporan .....	11
3.3.2. Bagian utama dan bagian akhir .....	11
3.4. Penomoran Persamaan .....	11
3.5. Pengetikan Tabel .....	11
3.6. Penempatan Gambar .....	12

3.7.	Bahasa .....	13
3.7.1.	Susunan dan bentuk kalimat .....	13
3.7.2.	Istilah .....	13
3.7.3.	Kata penghubung dan kata depan .....	13
3.8.	Penulisan Kutipan, Nama, dan Tahun Kutipan .....	13
3.8.1.	Penulisan kutipan .....	13
3.8.2.	Penulisan nama, tahun, halaman kutipan .....	14
BAB IV :	USULAN PENELITIAN.....	16
4.1.	Pengertian Usulan penelitian .....	16
4.2.	Bagian Awal .....	16
4.2.1.	Halaman sampul depan .....	16
4.2.1.1.	Judul penelitian .....	16
4.2.1.2.	Maksud penyusunan usulan penelitian .....	16
4.2.1.3.	Logo .....	16
4.2.1.4.	Nama peneliti .....	17
4.2.1.5.	Nama lembaga dan waktu pengajuan .....	17
4.2.2.	Halaman persetujuan seminar .....	17
4.3.	Bagian Utama .....	17
4.3.1.	Pendahuluan .....	17
4.3.1.1.	Latar belakang .....	17
4.3.1.2.	Perumusan masalah .....	19
4.3.1.3.	Tujuan penelitian .....	20
4.3.1.4.	Manfaat penelitian .....	21
4.3.2.	Tinjauan pustaka .....	21
4.3.2.1.	Penelitian terdahulu .....	21
4.3.2.2.	Landasan teori .....	22
4.3.2.3.	Kerangka pikir .....	22
4.3.2.4.	Hipotesis .....	24
4.3.3.	Metode penelitian .....	25
4.3.3.1.	Objek Penelitian.....	25
4.3.3.2.	Operasionalisasi dan pengukuran variabel .....	25
4.3.3.3.	Teknik penentuan sampel .....	26
4.3.3.4.	Teknik pengumpulan data .....	27
4.3.3.5.	Teknik analisis dan uji hipotesis .....	27
4.4.	Bagian Akhir .....	28
4.4.1.	Daftar pustaka .....	28
4.4.1.1.	Buku teks .....	28
4.4.1.2.	Majalah dan jurnal .....	29
4.4.1.3.	Editorial .....	29
4.4.1.4.	Makalah .....	29

4.4.2.	Lampiran .....	29
<b>BAB V</b>	<b>: KERANGKA SKRIPSI .....</b>	<b>30</b>
5.1.	Bagian Awal .....	30
5.1.1.	Sampul skripsi .....	30
5.1.2.	Halaman judul .....	30
5.1.3.	Halaman persetujuan ujian lisan .....	30
5.1.4.	Halaman pengesahan .....	30
5.1.5.	Kata pengantar .....	31
5.1.6.	Daftar isi .....	31
5.1.7.	Daftar tabel .....	31
5.1.8.	Daftar gambar .....	31
5.1.9.	Daftar lampiran .....	31
5.1.10.	Daftar arti lambang dan singkatan .....	31
5.1.11.	Abstrak [intisari] .....	32
5.2.	Bagian Utama .....	32
5.2.1.	Hasil penelitian dan pembahasan .....	32
5.2.1.1.	Objek penelitian .....	32
5.2.1.2.	Deskripsi hasil penelitian .....	32
5.2.1.3.	Analisis dan uji hipotesis .....	33
5.2.2.	Kesimpulan dan saran .....	33
5.2.2.1.	Kesimpulan .....	33
5.2.2.2.	Saran .....	33
5.3.	Bagian Akhir .....	33
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- 1 : Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi
- 2 : Formulir Surat Penugasan Pembimbing Skripsi
- 3 : Formulir Pengajuan Judul Tentatif
- 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- 5 : Contoh Sampul Depan Usulan Penelitian
- 6 : Contoh Halaman Persetujuan Seminar Usulan Penelitian
- 7 : Contoh Halaman Persetujuan Penyusunan Skripsi
- 8 : Contoh Sampul Skripsi
- 9 : Contoh Halaman Judul Skripsi
- 10 : Contoh Halaman Persetujuan Ujian Lisan
- 11 : Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
- 12 : Contoh Tata Penulisan
- 13 : Susunan Out-Line Usulan Penelitian
- 14 : Susunan Out-Line Skripsi
- 15 : Contoh Susunan Abstraksi
- 16 : Lembar Berita Acara Revisi
- 17 : Lembar Revisi
- 18 : Contoh Penyusunan Tabel
- 19 : Contoh Penyusunan Gambar
- 20 : Contoh Analisis Regresi Sederhana
- 21 : Contoh Analisis Regresi Linier Berganda & Uji t dan F
- 22 : Contoh Analisis Regresi Linier Berganda & Uji t dan F (lanjutan)
- 23 : Contoh Analisis Korelasi & Uji t
- 24 : Contoh Analisis & Uji Chi Square
- 25 : Contoh Analisis & Uji Chi Square (lanjutan)
- 26 : Contoh Analisis Perbedaan Dua Rata-Rata & Uji t jenis I
- 27 : Contoh Analisis Perbedaan Dua Rata-Rata & Uji t jenis II
- 28 : Contoh Analisis Perbedaan Dua Rata-Rata & Uji t jenis II (lanjutan)
- 29 : Contoh Analisis Korelasi Rank Spearman
- 30 : Contoh Analisis Korelasi Konkordans Kendall
- 31 : Contoh Daftar Pustaka

## BAB I

### PENDAHULUAN

**B**ahwa manusia menghadapi masalah, atau bahwa manusia menyadari adanya masalah dan bermaksud untuk memecahkannya, bukanlah merupakan hal baru sejak manusia berada di muka bumi. Karena manusia menyadari ada masalah maka proses kegiatan berpikir oleh manusia dimulai. Oleh karena masalah yang dihadapi manusia berasal dari dunia empiris atau dunia nyata, maka proses berpikir manusia untuk memecahkan masalah diarahkan pada pengamatan obyek yang ada dalam dunia empiris atau dunia nyata pula (*real world*).

Dalam usaha untuk memecahkan masalah, manusia tidak lagi berpaling kepada kecamuknya perasaan melainkan kepada pikiran sehat yang didasari oleh penalaran atau berpikir secara logis dan analitis. Manusia senantiasa mencoba mencari penjelasan mengenai masalah yang dihadapi, agar mengerti tentang hakekat masalah, dan dengan demikian manusia dapat memecahkannya.

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang mampu dan selalu berusaha mengembangkan pengetahuan yang benar secara sungguh-sungguh. Dua hal utama yang menyebabkan dimilikinya kemampuan tersebut yaitu, manusia dikaruniai olehNya pikiran yang mampu menalar, dan bahasa yang bersifat komunikatif. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan yang benar adalah dengan berpikir ilmiah, atau biasa disebut metode ilmiah.

Metode ilmiah merupakan prosedur atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi dalam upaya mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu atau pengetahuan ilmiah. Dengan metode ilmiah maka pengetahuan yang dihasilkan diharapkan memiliki karakteristik tertentu yang dituntut oleh *pengetahuan ilmiah*, yaitu sifat *rasional* dan *teruji secara empiris*.

Skripsi adalah merupakan karya tulis ilmiah seorang mahasiswa yang disusun dari hasil penelitian mandiri, ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Sebelum menjalankan penelitian dalam rangka menyusun skripsi, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian. Setelah usulan penelitian disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Semua kegiatan mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga penyusunan laporan dalam bentuk skripsi, ditunjang oleh kemahiran mahasiswa untuk menulis secara ilmiah. Selain menjadi salah satu ciri khusus dari penyusunan karya tulis ilmiah, dan sangat berguna bagi peneliti sendiri, usulan penelitian juga sangat berguna bagi pihak lain yang berkepentingan, misalnya penyanggah dana.

Keberhasilan peneliti memperoleh pembiayaan dari penyandang dana tergantung dari kemampuan menyusun usulan penelitian yang mencerminkan :

- a. Kesesuaian masalah penelitian dengan minat pemberi dana, dan
- b. kemampuan mengikuti aturan formal yang ditetapkan oleh pihak penyandang dana.

Selain itu usulan penelitian adalah sebagai cermin kualitas peneliti. Kualitas dimaksud dapat dilihat dari kemampuan peneliti dalam merumuskan ide dasar permasalahan penelitian menjadi suatu kerangka pemikiran yang sistematis dan ilmiah.

Pada prinsipnya aturan atau format penulisan usulan penelitian sama dengan laporan hasil penelitian. Isi usulan penelitian dan laporan hasil penelitian dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Metodologi Penelitian dapat dikatakan sama. Walaupun terdapat perbedaan itu disebabkan karena harus dilakukan penyesuaian dari perubahan kondisi lapangan yang tidak diantisipasi sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa Skripsi adalah Usulan Penelitian plus Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab Kesimpulan dan Saran.

Isi buku pedoman penyusunan usulan penelitian dan skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

- a. Pendahuluan.
- b. Persyaratan dan Prosedur
- c. Tatacara Penulisan
- d. Usulan Penelitian,
- e. Kerangka Skripsi,
- f. Persyaratan Skripsi, dan
- e. Lampiran-Lampiran yang memuat contoh-contoh.

Buku ini telah diputuskan oleh Dekan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur, menjadi pedoman pokok bagi penyusunan usulan penelitian dan skripsi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur. Buku yang sama juga digunakan oleh para pembimbing sebagai acuan koreksi dalam pembimbingan skripsi. Selain itu juga digunakan sebagai pedoman penyusunan usulan penelitian dan laporan hasil penelitian oleh para tenaga pengajar Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur yang akan melaksanakan penelitian [perorangan, kelompok, kerja sama], khususnya dalam kegiatan penelitian untuk keperluan pengumpulan angka kredit kumulatif dalam rangka kenaikan jabatan akademik.

## BAB II

### PERSYARATAN DAN PROSEDUR

**M**ahasiswa yang akan menyusun skripsi mengajukan permohonan apabila telah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif. Persyaratan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 2.1. Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang memprogram *Skripsi* harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

- a. Telah mengumpulkan satuan kredit semester [SKS] sekurang-kurangnya 120 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif [IPK]  $\geq 2,00$ .
- b. Nilai D maksimum sebanyak 25 % dari mata kuliah yang sudah ditempuh, dan tidak terdapat nilai E.
- c. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian dengan memperoleh nilai minimal C.
- d. Pernah mengikuti forum ilmiah dibidang akuntansi yang berupa seminar, lokakarya, workshop atau studi lapang dalam bidang akuntansi.

#### 2.2. Persyaratan Administratif

Untuk memprogram Skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi [KRS] semester bersangkutan dengan mencantumkan program *skripsi* dan telah ditandatangani Dosen Wali.
- c. Telah memenuhi semua persyaratan administrasi keuangan yang ditentukan oleh Universitas.
- d. Memiliki Buku Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi yang diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi.

#### 2.3. Pengajuan Penyusunan Skripsi

- a. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi mengambil formulir pengajuan penyusunan skripsi di **Bag. Pengajaran** Fakultas Ekonomi [Form-01]. Setelah diisi serta dilampiri bukti-bukti kemudian disahkan Ka. Sub. Bag. Pengajaran Fakultas Ekonomi [lampiran 1].
- b. Form-01 yang telah disahkan disampaikan ke Ketua Jurusan untuk memperoleh penetapan pembimbing melalui Surat Penugasan Pembimbing Skripsi yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi [Form-02]. Penugasan/penetapan ini berlaku selama 12 [dua belas] bulan sejak tanggal ditetapkan. Form-02 [lampiran 2] dicopy 3 lembar dengan penggunaan :

- 1) Lembar Asli diserahkan Jurusan
  - 2) Copy 1 diserahkan Pembimbing Utama
  - 3) Copy 2 diserahkan Pembimbing Pendamping [jika ada]
  - 4) Copy 3 untuk arsip mahasiswa
- c. Mahasiswa mengambil formulir judul tentatif di jurusan dan diisi [Form-03]. Dengan menunjukkan Form-02 mahasiswa mengajukan judul tentatif kepada Dosen Pembimbing. Judul tentatif dapat berasal dari ide mahasiswa, pembimbing, atau jurusan. Judul (tentatif/tetap) harus sesuai dengan *Spesialisasi* (bidang peminatan) yang diambil. Setelah disahkan oleh Pembimbing Utama, dan Pembimbing Pendamping [jika ada], Form-03 [lampiran 3] dicopy 4 lembar dengan penggunaan sebagai berikut :
- 1) Lembar Asli diserahkan Jurusan
  - 2) Copy 1 diserahkan Pembimbing Utama
  - 3) Copy 2 diserahkan Pembimbing Pendamping (jika ada)
  - 4) Copy 3 untuk arsip mahasiswa

#### 2.4. Pembimbingan Skripsi & Batas Waktu

Dalam pembimbingan skripsi Ketua Jurusan wajib memantau proses pembimbingan melalui perangkat yang ada. Dalam arti, jika dalam proses pembimbingan terdapat hal-hal yang bertentangan dengan aturan yang telah ditetapkan dan dipandang dapat merugikan mahasiswa, maka Ketua Jurusan wajib mengingatkan secara lisan maupun tertulis kepada pembimbing yang bersangkutan.

- a. Untuk membuktikan telah dilaksanakannya bimbingan, jurusan menyediakan Kartu Bimbingan Skripsi [Form-04] yang diisi oleh mahasiswa dan ditandatangani oleh Pembimbing setiap kali konsultasi/bimbingan.
- b. Bimbingan skripsi tahap pertama dilakukan selama 6 [enam] bulan sejak tanggal ditetapkan.
- c. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi pada tahap pertama, maka :
  - 1) Mahasiswa berhak atas tahap kedua atau 6 bulan berikutnya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul dan pembimbing yang sama.
  - 2) Jangka waktu tersebut tetap diperhitungkan dalam batas waktu maksimal studi.
- d. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi pada tahap kedua tersebut maka dengan pertimbangan batas waktu studi, mahasiswa diberi kesempatan 12 [dua belas] bulan berikutnya untuk menyelesaikan skripsi dengan pembimbing dan judul yang sama, atau mengulang prosedur dari awal dengan judul dan pembimbing yang berbeda.

- e. Apabila dalam pelaksanaan bimbingan skripsi terjadi hambatan yang bukan disebabkan oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan diserahkan kepada Dekan Fakultas Ekonomi.

#### 2.5. Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing memberikan bimbingan/konsultasi untuk menjaga mutu skripsi dan mendorong mahasiswa agar segera dapat menyelesaikan tugas penyusunan usulan penelitian dan skripsi tepat waktu. Materi skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan. Mutu skripsi dinilai atas pertimbangan :

- a. Keaslian ide penelitian
- b. Kesesuaian antara topik penelitian dengan jurusan/spesialisasi (bidang peminatan) mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Relevansi antara masalah, perumusan masalah, perangkat teori, hipotesis [jika ada], perangkat analisis, dan kesimpulan.
- d. Kelayakan metode penelitian.
- e. Tata bahasa dan tata penulisan.

#### 2.6. Penetapan Pembimbing

Dekan menetapkan/menugaskan Dosen Pembimbing atas dasar usulan Ketua Jurusan. Dua hal yang mengakhiri penugasan seorang pembimbing. *Pertama*, telah menandatangani skripsi yang dijilid dan mahasiswa bersangkutan dinyatakan lulus. *Kedua*, ditetapkannya pembimbing lain. Penetapan pembimbing lain dapat dilakukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan, karena:

- a. Pertimbangan batas waktu studi mahasiswa.
- b. Kesehatan pembimbing yang tidak memungkinkan.
- c. Pembimbing bertugas di luar wilayah Surabaya melampaui batas waktu penyusunan usulan penelitian dan skripsi.
- d. Purna tugas sebagai tenaga edukatif di UPN "Veteran" Jawa Timur.
- e. Pembimbing menyatakan keberatan melanjutkan pembimbingan [pernyataan tertulis].
- f. Permohonan mahasiswa bimbingan karena alasan yang bisa diterima (permohonan tertulis).

#### 2.7. Penyusunan Usulan Penelitian

- a. Penyusunan usulan penelitian dilakukan setelah judul tentatif disetujui oleh Pembimbing.
- b. Penyusunan usulan penelitian dilakukan di bawah bimbingan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping [jika ada].
- c. Setelah usulan penelitian disetujui Pembimbing, mahasiswa berhak mengajukan seminar usulan penelitian ke jurusan.

## 2.8. Seminar Usulan Penelitian

Tujuan diselenggarakannya seminar usulan penelitian adalah untuk mengoreksi kemungkinan adanya kekeliruan, salah persepsi, kurang lengkap, konsistensi materi usulan penelitian. Karena apabila terdapat hal-hal yang perlu dikoreksi dibiarkan, kemungkinan besar dapat menghambat proses penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa bersangkutan.

- a. Usulan penelitian yang telah disetujui Pembimbing, selanjutnya diprogramkan dalam Jadwal Seminar Usulan Penelitian oleh jurusan.
- b. Seminar usulan penelitian dihadiri oleh :
  - 1) Pembimbing sebagai moderator.
  - 2) Pembimbing lain/staf jurusan masing-masing sebagai pembahas.
  - 3) Mahasiswa bersangkutan sebagai penyaji.
  - 4) Mahasiswa lain sebagai peserta dan pembahas.
- c. Usulan penelitian yang akan diajukan dalam seminar harus digandakan rangkap 5 [lima], diserahkan ke jurusan paling lambat 1 [satu] minggu sebelum pelaksanaan seminar.
- d. Penyaji harus membuat/menyediakan ringkasan usulan penelitian sejumlah peserta seminar lebih kurang 20 eksemplar.
- e. Usulan penelitian yang sudah diseminarkan dan mendapatkan catatan revisi serta telah direvisi, harus mendapat persetujuan Pembimbing dan diketahui Ketua Jurusan. Dengan demikian usulan penelitian tersebut telah sah sebagai acuan penelitian dan penyusunan skripsi.

## 2.9. Aturan dan Prosedur Revisi

Revisi bertujuan mengoreksi atau memperbaiki susunan materi usulan penelitian dan skripsi. Tim penguji pada acara seminar usulan penelitian dan ujian lisan berwenang memberikan revisi. Ketua jurusan seijin pembimbing berwenang memberikan revisi dalam rangka penyeiramaan susunan materi usulan penelitian yang akan dijadikan acuan proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Prosedur dan aturan revisi ditetapkan dengan tujuan agar terdapat keseragaman dalam menyelesaikan revisi usulan penelitian setelah diseminarkan atau revisi skripsi setelah ujian lisan. Adanya revisi [materi revisi dan yang merevisi] dibuktikan melalui Berita Acara Revisi [lampiran], dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Bila terdapat revisi [ dalam acara seminar usulan penelitian/acara ujian lisan] mahasiswa mengisikan materi revisi pada halaman/lampiran berita acara revisi. Setiap lembar halaman revisi hanya untuk satu orang dosen perevisi [kecuali lebih dari satu lembar].

- b. Setiap selesai direvisi oleh dosen perevisi, mahasiswa meminta paraf dosen perevisi pada lembar berita acara revisi dan pada lembar halaman revisi.
- c. Mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan yang dimaksudkan oleh setiap dosen perevisi. Apabila dosen perevisi menyetujui materi yang direvisi, mahasiswa meminta paraf dan tanggal persetujuan revisi.
- d. Apabila mahasiswa telah melakukan semua revisi yang dimaksudkan oleh setiap dosen perevisi, Berita Acara Revisi dimintakan tanda tangan pembimbing utama dan sekretaris tim penguji [untuk acara ujian lisan], atau pembimbing utama dan ketua jurusan [untuk acara seminar usulan penelitian].

#### 2.10. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data maka mahasiswa harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan administrasi perijinan lokasi yang akan digunakan sebagai obyek penelitian.
- b. Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan usulan penelitian yang telah disahkan sebagai acuan.
- c. Kegiatan penelitian dilengkapi dengan surat keterangan selesai penelitian dari instansi/perusahaan obyek penelitian.

#### 2.11. Persyaratan Ujian Lisan

Mahasiswa yang akan menempuh ujian lisan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah memenuhi prosedur bimbingan berkala oleh Pembimbing dengan bukti kartu bimbingan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
- b. Telah disetujui oleh Pembimbing serta telah diketahui oleh Dekan Fakultas Ekonomi.
- c. Tidak melewati batas waktu maksimum penyusunan skripsi yang telah diijinkan [butir 2.4.].
- d. Telah melunasi kewajiban administrasi keuangan dan lain yang ditentukan oleh Universitas.
- e. Menyerahkan naskah skripsi sebanyak 5 eksemplar paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian.

#### 2.12. Penilaian Ujian Lisan

- a. Penilaian ujian lisan diberikan oleh Tim Penguji dengan memperhatikan aspek sebagai berikut :
  - 1) Isi skripsi meliputi :

- a) Kesesuaian format dengan aturan yang berlaku.
  - b) Tingkat keaslian dan aktualitas.
  - c) Relevansi dan kedalaman kajian pustaka.
  - d) Ketepatan data dan analisis yang benar.
- 2) Penampilan dalam ujian meliputi :
- a) Penguasaan isi skripsi.
  - b) Kejelasan pengungkapan isi skripsi.
  - c) Kejelasan dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diajukan oleh Tim Penguji.
- b. Perhitungan penilaian :
- Pedoman penilaian hasil ujian sebagai berikut:

SKOR	NILAI	PREDIKAT
0 - 39,99	E	Sangat Kurang
40 - 54,99	D	Kurang/Gagal
55 - 64,99	C	Cukup
65 - 74,99	B	Baik
75 - 100	A	Memuaskan

- a) Skor penilaian isi Skripsi dan Penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0 s/d 100, dan masing-masing aspek diberi bobot 50%
  - b) Distribusi nilai sebagai berikut :
- c. Hasil penilaian disampaikan oleh Ketua Tim Penguji kepada panitia ujian.
  - d. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian lisan apabila mendapat nilai sekurang-kurangnya C sebagai skor rata-rata yang diberikan oleh semua penguji dan pembimbing.

**BAB III**  
**TATA CARA PENULISAN**

3.1. Sampul

**S** ampul dibuat dari kertas **Buffalo** atau sejenis, dengan **warna abu-abu** dan diperkuat dengan **karton** serta **dilapisi plastik**. Bunyi dan warna tulisan [hitam] yang tercetak pada halaman sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Dijilid rapi sesuai dengan ketentuan standar [oleh penjilidan]. Sedangkan untuk keperluan ujian lisan/komprehensif, skripsi masih berupa draft atau belum dijilid rapi dan hanya diberi sampul transparan sesuai dengan warna jurusan.

3.2. Pengetikan

3.2.1. Pengetikan naskah

Naskah skripsi diketik pada kertas HVS 80 gr/m hanya pada satu sisi halaman. Ukuran naskah ialah kwarto [21 x 28,5 cm]. Naskah skripsi diketik dengan huruf **Pica** [dalam satu inci memuat 10 huruf], dan untuk seluruh naskah digunakan huruf yang sama kecuali untuk keperluan tertentu [misalnya tabel atau gambar atau lainnya].

3.2.2. Jenis huruf pengetikan

Apabila pengetikan dilakukan dengan komputer atau mesin tulis manual jenis tertentu, kecuali untuk keperluan ujian lisan/komprehensif tidak diperkenankan mencetak naskah skripsi dalam huruf kotak [draft] tetapi dalam huruf tegak letter quality [LQ].

3.2.3. Pengetikan kata penting

Penulisan kata tertentu yang dianggap penting harus dinyatakan dengan cetak tebal, dan penggunaannya harus konsisten. Artinya, bentuk penulisan kata penting yang digunakan hanya satu harus sama, dan tidak boleh menggunakan bentuk lain [selain tebal].

3.2.4. Pengetikan huruf/tanda khusus

Penulisan huruf atau tanda khusus yang tidak dapat diketik, atau dalam mesin ketik tidak terdapat huruf atau tanda khusus tersebut, maka dapat ditulis dengan tangan. Penulisannya jelas, rapi, dan memakai tinta hitam.

### 3.2.5. Pengetikan bilangan

- a. Pengetikan bilangan pada pertengahan dan akhir kalimat dapat dinyatakan dengan angka atau kata atau kalimat. Khusus bilangan pada awal kalimat harus dinyatakan dengan kata atau kalimat yang menyatakan bilangan yang dimaksud. Contoh bilangan di tengah dan di akhir kalimat : Sektor industri meningkat sebesar 2,5 % setahun, sedangkan sektor pertanian turun sebesar 1,6 %. Contoh bilangan di awal kalimat : Sepuluh ton bahan baku .....
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Misalnya 3,5 ton tidak boleh ditulis 3.5 ton.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya, misalnya : kg, gr, m, cm, cm<sup>2</sup> dan lainnya.

### 3.2.6. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari [abstraksi], judul tabel, judul gambar, judul lampiran, dan daftar pustaka yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah. Khusus untuk daftar pustaka jarak antara pustaka satu dengan pustaka berikutnya dibuat 2 spasi.

### 3.2.7. Batas tepi

Batas-batas pengetikan diukur dari tepi kertas sebelah atas, bawah, kanan dan kiri sebagai berikut :

- a. Dari batas atas : 4 cm.
- b. Dari batas bawah : 3 cm.
- c. Dari batas kiri : 4 cm.
- d. Dari batas kanan : 3 cm.

### 3.2.8. Pengisian ruang baris

Ruangan dalam setiap baris yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan pengetikan. Jangan sampai terdapat ruangan yang terbuang, kecuali jika akan mulai dengan alinea baru, penulisan persamaan, gambar, judul sub bab, sub-sub bab, sub-sub-sub bab, dan seterusnya, atau hal-hal khusus lainnya.

### 3.2.9. Alinea baru, nomor, dan judul

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketikan yang ke 6 dari batas tepi kiri. Untuk pengetikan nomor dan judul [bab, sub bab, sub-sub bab, sub-sub-sub bab, dan seterusnya] dan rinciannya ditentukan seperti contoh tata penulisan pada lampiran 5. Terutama dalam rincian, penggunaan garis penghubung [ - ] yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

### 3.3. Penomoran Halaman

#### 3.3.1. Bagian awal laporan

Penomoran halaman bagian awal laporan mulai dari halaman Kata Pengantar sampai halaman Intisari [Abstraksi] diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil yang ditempatkan di tengah bawah 1,5 cm dari tepi bawah. Contoh : i, ii, iii, iv, v dan seterusnya.

#### 3.3.2. Bagian utama dan bagian akhir

Penomoran halaman bagian utama dan bagian akhir, yaitu mulai dari Pendahuluan [BAB I] sampai halaman terakhir Kesimpulan dan Saran [BAB V] memakai nomor halaman dengan angka Arab [1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya]. Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran tidak bernomor halaman.

Nomor halaman dicantumkan di sebelah kanan atas setiap halaman, ditempatkan 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas, kecuali halaman tersebut merupakan halaman bab [I, II, III, IV, V]. Untuk halaman bab, nomor halaman ditempatkan di tengah bawah 1,5 cm dari tepi bawah.

### 3.4. Penomoran Persamaan/Rumus

Persamaan atau rumus diberi nomor urut dengan menggunakan angka Arab [1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya]. Nomor urut persamaan atau rumus atau model matematis ditempatkan di sebelah kanan dalam kurung, dan tidak boleh melebihi batas kalimat sebelah kanan. Contoh penomoran persamaan :

### 3.5. Pengetikan Tabel

Pengetikan tabel pada uraian harus mengikuti aturan sebagaimana ditentukan di bawah ini [untuk lebih jelasnya lihat lampiran 7].

- a. Nomor tabel yang ditempatkan sejajar setelah kata "Tabel" diikuti di bawahnya dengan judul tabel yang ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Nomor tabel menggunakan angka Arab, dan judul tabel ditulis dengan huruf besar [kapital] hanya pada huruf pertama setiap kata [kecuali kata penghubung, kata depan].
- c. Jarak uraian pokok sebelum tabel dengan nomor tabel, dan jarak uraian pokok setelah tabel dengan bagian akhir tabel adalah 3 spasi. Jarak nomor tabel dengan judul tabel adalah 2 spasi. Jarak antara judul tabel dan tabel 1 spasi, sedangkan jika judul tabel lebih dari 1 baris ditulis dengan jarak 1 spasi ke bawah.

- d. Kolom-kolom tabel diberi judul dan dijaga agar pemisahan antara kolom satu dengan lainnya cukup tegas dan diberi pemisah kolom, kecuali tabel yang terdiri hanya 2 kolom.
- e. Dalam halaman uraian tabel tidak boleh dipenggal. Apabila tidak mungkin diketik dalam satu halaman tempatkanlah sebagai lampiran. Jika bersambung cantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- f. Apabila tabel lebih lebar dari ukuran halaman sehingga harus dibuat sepanjang tinggi kertas, letakkan bagian atas tabel di sebelah kiri halaman.
- g. Di atas dan di bawah tabel dicantumkan garis agar terpisah dengan uraian pokok dalam naskah.
- h. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat sebaiknya jangan diletakkan dalam uraian naskah, tetapi letakkanlah sebagai lampiran dan boleh diperkecil.
- i. Setiap menempatkan tabel dalam uraian maupun dalam nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.

Apabila tabel lebih lebar dari ukuran halaman sehingga harus dibuat sepanjang tinggi kertas, letakkan bagian atas tabel di sebelah kiri halaman. lampiran harus dicantumkan sumbernya. Sumber dimaksud ditulis di bawah garis bawah tabel sebelah kiri berjarak 1 spasi jika lebih dari satu baris, dan kata sumber diberi garis bawah.

### 3.6. Penempatan Gambar

Bagan, grafik atau kurva, peta dan foto semuanya dikategorikan sebagai gambar. Penempatan gambar dalam uraian harus mengikuti aturan sebagaimana ditentukan di bawah ini [lihat lampiran 8].

- a. Nomor gambar yang ditempatkan sejajar setelah kata "Gambar", diikuti di bawahnya dengan judul gambar yang ditempatkan simetris di atas gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Nomor gambar menggunakan angka Arab, dan judul gambar ditulis dengan huruf besar [kapital] hanya pada huruf pertama setiap kata [kecuali kata penghubung].
- c. Jarak uraian pokok sebelum gambar dengan nomor gambar, dan jarak uraian pokok setelah gambar dengan bagian akhir gambar adalah 3 spasi. Jarak nomor gambar dengan judul gambar adalah 2 spasi, dan jarak antara judul gambar dan gambar 2 spasi, sedangkan jika judul gambar lebih dari 1 baris ditulis dengan jarak 1 spasi ke bawah.
- d. Gambar ditempatkan simetris dan tidak boleh dipenggal. Jika terlalu lebar atau terlalu panjang tempatkanlah sebagai lampiran atau diperkecil sedemikian rupa sehingga cukup.

- e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- f. Bila gambar dalam posisi melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- g. Setiap penempatan gambar dalam uraian maupun sebagai lampiran, harus dicantumkan sumbernya. Sumber ditulis di bawah gambar sebelah kiri berjarak 1 spasi jika lebih dari satu baris, kata sumber diberi garis bawah.

### 3.7. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku dan menurut tatanan bahasa yang baik dan benar.

#### 3.7.1. Susunan dan bentuk kalimat.

Kalimat disusun menurut hukum diterangkan menerangkan [DM], yaitu ada subyek dan predikat serta dapat dilengkapi dengan obyek dan keterangan. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan kata orang pertama [aku, saya, kami, penulis, dan lainnya] atau kata orang kedua [kamu, kau, anda dan lainnya], tetapi harus diganti dengan bentuk kalimat pasif.

- a. Contoh salah : "..... dari beberapa definisi di atas, kami dapat menyimpulkan bahwa ....."
- b. Contoh benar : "... dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ....."
- c. Pemakaian kata penulis/penyusun hanya dapat ditampilkan pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar [prakata].

#### 3.7.2. Istilah

- d. Istilah yang dipakai adalah istilah bahasa Indonesia yang dibakukan.
- e. Istilah terpaksa harus memakai istilah asing, maka penulisan istilah yang dimaksud harus dicetak tebal, dan penggunaannya harus konsisten.

#### 3.7.3. Kata penghubung dan kata depan

- f. Kata penghubung seperti “sehingga”, dan “sedangkan tidak boleh digunakan untuk memulai suatu kalimat.
- g. Kata depan, misal: kata “pada”, tidak boleh diletakkan di depan subyek.
- h. Pemakaian kata “dimana” dan “dari” tidak boleh diperlakukan tepat seperti “where” dan “of” pada bahasa Inggris. Contoh : Perkembangan sistem ekonomi komunis di Rusia dimana sistem tersebut untuk pertama kalinya diberlakukan .....” Seharusnya : “Perkembangan sistem ekonomi komunis di Rusia pada saat pertama kali diberlakukan .....” Contoh : “Perkembangan dari produksi tersebut menunjukkan .....” Seharusnya : “Perkembangan produksi tersebut menunjukkan .....”

### 3.8. Penulisan Kutipan, Nama, dan Tahun Kutipan

#### 3.8.1. Penulisan kutipan

Jika dalam uraian dicantumkan kutipan yang mengacu pada suatu karangan/sumber tertentu, maka yang dipakai sebaiknya kutipan dalam bentuk tidak langsung atau tidak sama persis. Hal ini berarti bahwa kalimat kutipan dari buku yang diacu harus disarikan ke dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi sudah menggambarkan pernyataan seperti pada karangan/sumber yang diacu. Dengan demikian kutipan tidak lagi berupa kutipan langsung [indirect texts note].

#### 3.8.2. Penulisan nama, tahun, halaman kutipan

Yang dimaksud dengan penulisan nama, tahun, halaman kutipan, adalah penulisan nama penulis buku/karangan yang diacu dalam uraian maupun dalam daftar pustaka serta beberapa hal yang berhubungan dengan cara penulisannya. Aturan penulisannya sebagaimana ditentukan di bawah ini.

- a. Pengarang yang tulisannya diacu dalam uraian maka penulisan “nama” dan “tahun kutipan” dalam uraian hanya disebutkan “nama akhirnya” saja dengan disertai “tahun penerbitan” dan “halaman bukunya”.
  - 1) Ketentuan ini berlaku untuk nama pengarang asing ataupun nama pengarang Indonesia, baik ditempatkan di awal, di tengah maupun di akhir kalimat.
  - 2) Contoh kutipan di awal kalimat : “Menurut Kotler [1990 : 23], pengembangan produk adalah .....”
  - 3) Kutipan tersebut diambil dari buku karangan Philip Kotler yang diterbitkan pada tahun 1990, halaman 23.
  - 4) Contoh kutipan di tengah kalimat : “Sistem akuntansi [Gillespie, 1980 : 71] ibarat pedang bermata dua .....”
  - 5) Kutipan tersebut diambil dari buku karangan Cecil Gillespie yang diterbitkan pada tahun 1980, halaman 71.
  - 6) Contoh kutipan di akhir kalimat : “Konsep utama yang menyeluruh dalam menganalisis out-put, inflasi, laju pertumbuhan adalah permintaan dan penawaran agregat [Dornbusch dan Fisher, 1989 : 45]”.
  - 7) Kutipan tersebut diambil dari buku karangan Rudger Dornbusch dan Stanley Fisher yang diterbitkan tahun 1989, halaman 45.
- b. Apabila pengarang terdiri dari dua orang maka nama akhir kedua pengarang dicantumkan kemudian diikuti dengan tahun penerbitan. Cara penulisannya lihat butir a di atas untuk contoh kutipan yang terletak di akhir kalimat.
- c. Apabila penulis terdiri lebih dari dua orang maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan, kemudian diikuti dengan singkatan dkk. atau et. al. [dengan kawan-kawan].

- 1) Contoh pengarang lebih dari dua : “Sukses suatu pengendalian manajemen bergantung pada kualifikasi manajer [Anthony, dkk., 1991 : 11]”.
- 2) Kutipan di atas diambil dari buku yang disusun oleh 3 orang pengarang, yaitu Robert N. Anthony, Jon Dearden dan Norton M. Bedford, yang diterbitkan tahun 1991, halaman 11. arang, dalam Daftar Pustaka ditulis nama belakang terlebih dahulu.
- 3) Setelah tanda koma dan spasi satu karakter barulah nama depan dicantumkan. Mencantumkan nama depan di belakang bisa dilakukan dengan cara menyingkat dan dibubuhi tanda titik.
- 4) Contoh penulisan daftar pustaka dapat diperhatikan pada lampiran 6.

## BAB IV

### USULAN PENELITIAN

#### 4.1. Pengertian Usulan Penelitian

**U**slan penelitian atau biasanya disebut proposal penelitian adalah rencana tindakan penelitian. Berisikan kerangka dasar pemikiran yang melandasi penelitian. Usulan penelitian juga sebagai cermin kualitas peneliti. Terlihat dari kemampuan peneliti dalam merumuskan ide dasar permasalahan penelitian dan alternative pemecahan masalah menjadi suatu kerangka pikir yang sistematis dan ilmiah.

Format usulan penelitian meliputi bagian awal, bagian utama, bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman sampul depan dan halaman persetujuan seminar [lampiran 5 dan 6]. Bagian utama usulan penelitian merupakan inti usulan penelitian, terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian. Daftar Pustaka dan Lampiran merupakan Bagian Akhir.

#### 4.2. Bagian Awal

##### 4.2.1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat judul penelitian yang diusulkan, kata usulan penelitian, maksud usulan penelitian, logo, kata oleh nama peneliti dan nomor pokok, nama lembaga, waktu pengajuan usulan penelitian [lihat lampiran 5].

##### 4.2.1.1. Judul penelitian.

Disusun dengan singkat tetapi jelas serta dapat menunjukkan dengan tepat permasalahan yang hendak diteliti. Kalimat judul penelitian hendaknya tidak membuka peluang beragam penafsiran yang justru mengaburkan tujuan penelitian. Judul penelitian dapat lebih mudah dipahami jika dapat memperlihatkan *hubungan* antar konsep/variabel yang akan diteliti.

##### 4.2.1.2. Maksud penyusunan usulan penelitian.

Di bawah judul ditulis/diikuti kata “Usulan Penelitian”, dilanjutkan maksud penyusunan usulan penelitian yang berbunyi : Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi [lampiran 5].

##### 4.2.1.3. Logo.

Logo yang dicantumkan pada sampul depan usulan penelitian adalah logo : UPN "Veteran" Jawa Timur, dengan diameter tidak lebih dari 5,5 cm,

dan ditempatkan secara simetris [lampiran 5].

#### 4.2.1.4. Nama peneliti.

Nama peneliti adalah nama mahasiswa yang ditulis dengan lengkap, tanpa gelar akademis, dan tidak ada singkatan. Di bawah nama mahasiswa [diberi garis bawah] dicantumkan NPM dibatasi garis miring, kode FE dibatasi garis miring, dan kode jurusan EA.

#### 4.2.1.5. Nama lembaga dan waktu pengajuan.

Nama lembaga ialah : Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, tanpa singkatan apapun. Waktu pengajuan adalah : tahun pengajuan usulan penelitian yang diletakkan di bawah nama lembaga [lampiran 5].

#### 4.2.2. Halaman persetujuan seminar

Halaman persetujuan seminar memuat persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping [jika ada], diketahui oleh Ketua Jurusan lengkap dengan tanggal persetujuan, tanda tangan, dan stempel Kantor Dekan [lampiran 6].

### 4.3. Bagian Utama

#### 4.3.1. Pendahuluan

Bab pendahuluan menguraikan tentang pokok-pokok pikiran yang melandasi rencana penelitian. Pokok-pokok pikiran dimaksud antara lain latar belakang masalah atau fenomena penelitian, perumusan masalah/permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### 4.3.1.1. Latar belakang.

Memuat uraian mengenai landasan pemikiran tentang timbulnya masalah yang mendorong minat untuk melakukan penelitian. Termasuk di dalamnya adalah identifikasi masalah atau pernyataan tentang masalah [misalnya : *masalahnya adalah Hubungan Reputasi, Kualitas, Independensi dan Tarip dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik [KAP]*].

Pernyataan masalah tersebut harus disertai dengan bukti-bukti yang menguatkan/mendukung. Bukti-bukti dimaksud akan lebih nyata jika disajikan dalam bentuk angka-angka yang disusun secara logis dan analitis [diuraikan dalam kalimat tanpa tabel]. Angka-angka tersebut merupakan argumentasi kuat yang memperlihatkan bahwa masalah dimaksud memang ada atau betul-betul terjadi pada obyek penelitian.

Masalah adalah suatu kondisi yang mencerminkan adanya gap, atau kesenjangan, atau perbedaan :

- a. antara yang *seharusnya* dengan *sebenarnya/fakta*,
- b. antara yang *diperlukan* dengan yang *tersedia*,
- c. antara yang *diharapkan* dengan yang *dicapai*,
- d. antara yang *dianggarkan* dengan *realisasinya*,
- e. antara *undang-undang* dengan *pelaksanaannya*. dan sejenisnya.

Pada contoh masalah di atas telah memenuhi kriteria butir a, bahwa *seharusnya* KAP memperhatikan faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan sikap penunjukan oleh perusahaan, faktor tersebut diantaranya reputasi, kualitas, independensi dan tarip, faktanya masih banyak KAP yang kurang memperhatikan faktor yang mempengaruhi atau mempunyai hubungan dengan sikap penunjukan oleh perusahaan pada KAP. Kondisi *seharusnya* tersebut biasanya menjadi tujuan perusahaan dalam menunjuk/memilih KAP untuk memberikan penilaian atas kinerjanya (Lap.Keu.).

*Masalah* penelitian [research problem] dapat berasal atau bersumber dari :

- a. pengamatan di lapangan,
- b. laporan hasil penelitian,
- c. pengalaman praktek,
- d. isu yang sedang hangat,
- e. pertemuan-pertemuan ilmiah,
- f. sponsor/penyandang dana,
- g. kajian pustaka.

Setelah mengidentifikasi/menyatakan masalah yang disertai dengan bukti-bukti yang menguatkan juga perlu dikemukakan tentang : apakah masalah tersebut penting untuk dipecahkan, mengapa penting untuk dipecahkan, dan apa prakiraan penyebab timbulnya masalah.

Jawaban dari pertanyaan : *Apakah penting untuk dipecahkan ?* berkaitan dengan batas toleransi. Misalnya adalah berdasarkan penelitian pendahuluan atau fenomena yang ada menunjukkan bahwa masih banyak KAP yang kurang memperhatikan faktor-faktor tersebut. Bukti-bukti angka misalnya menunjukkan hanya sebesar 7% KAP yang memperhatikan faktor reputasi, kualitas, independensi dan tarip. Dilain pihak perusahaan menginginkan KAP memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga dapat ditoleransi oleh perusahaan misalnya minimal sebesar 75%. Berarti sebesar 7% sudah melewati batas toleransi sehingga penting untuk dipecahkan.

Jawaban dari pertanyaan : *Mengapa penting untuk dipecahkan ?* berkaitan dengan dampak negatif yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat kurang perhatian KAP terhadap faktor-faktor tersebut. Misalnya : Jika kurang memperhatikan reputasi, kualitas, independensi dan tarip, maka

KAP, kurang mendapat kepercayaan oleh perusahaan sebagai pihak yang dianggap obyektif dan profesional yang berdampak tidak mendapatkan penunjukan dari perusahaan.

*Apa prakiraan penyebab timbulnya masalah ?* Sebelum menjawab pertanyaan ini *secara teoritis* penting untuk menginventarisir beberapa faktor yang dapat mempengaruhi/mempunyai hubungan dengan sikap/ penunjukan oleh perusahaan, yang menyebabkan tidak ditunjuknya Kantor Akuntan Publik. Dari beberapa faktor penyebab yang telah disebutkan misalnya *reputasi, yang seharusnya selalu dijaga kridibilitasnya, Kualitas kinerja yang harus selalu ditingkatkan, Independensi yang selalu harus dipegang teguh oleh KAP dan tarip yang sesuai dengan jumlah pekerjaan dan kemampuan finansial rata-rata pengusaha /perusahaan, yang diperkirakan sebagai penyebab timbulnya masalah kurang percaya perusahaan kepada KAP.*

Upaya meningkatkan Independensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan perusahaan kepada KAP sebagai prakiraan *penyebab timbulnya* masalah kepercayaan perusahaan kepada KAP, dibanding dengan faktor lain yang ada dalam obyek penelitian dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak yang membutuhkan.

Materi latar belakang masalah merupakan informasi penting untuk merumuskan permasalahan/perumusan masalah [*problem statement*] dan tujuan penelitian. Dengan menyimak latar belakang dimaksud, para pembaca sudah dapat menduga permasalahan pokok yang akan diteliti, atau permasalahan pokok yang akan dicarikan jawabannya melalui penelitian.

#### 4.3.1.2. Perumusan masalah.

Perumusan masalah atau dapat juga disebut dengan "permasalahan" penelitian, adalah suatu pernyataan yang mencerminkan keadaan, fenomena, konsep yang memerlukan penjelasan atau jawaban. Penjelasan atau jawabannya diperoleh melalui penelitian dan pemikiran yang mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat analisis yang relevan.

Penjelasan atau jawaban yang dihasilkan menjadi informasi sangat penting bagi pemecahan masalah yang sedang terjadi pada obyek penelitian. Artinya, dari penjelasan atau jawaban yang dihasilkan dapat diketahui apakah prakiraan penyebab masalah [*reputasi, kualitas, independensi dan tarip sebagai penyebab kurang percaya yang dituangkan dalam sikap/penunjukan oleh perusahaan kepada KAP*] dapat *diterima* atau *ditolak*. Sekiranya *diterima* berarti pemecahan masalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut harus selalu ditingkatkan.

Mengingat hasil penelitian merupakan jawaban dari perumusan

masalah, maka perumusan masalah lajimnya/lebih mudahnya/lebih praktisnya dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya [pertanyaan penelitian].  
Contoh :

- a. Apakah terdapat Hubungan yang nyata antara Reputasi, Kualitas, Independensi dan Tarip, dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh perusahaan ? jika ada, bagaimana arah, dan kuatnya hubungan tersebut?
- b. Apakah terdapat perbedaan yang nyata Efisiensi, Validitas, Akurasi dan Kecepatan informasi yang dihasilkan antara sebelum dan sesudah komputerisasi?
- c. Apakah Biaya Inspeksi Bahan Baku dan Biaya Pelatihan Karyawan berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan ? Jika berpengaruh, bagaimana arah, dan seberapa besar pengaruhnya ?

Perumusan masalah ini dapat dijadikan tolok ukur untuk memeriksa selesainya proses penelitian. Artinya, apakah kesimpulan utama penelitian sudah menjawab perumusan masalah ? Apabila pertanyaan penelitian belum terjawab melalui kesimpulan utama penelitian berarti proses penelitian belum final atau belum selesai.

Walaupun membuat pertanyaan penelitian bukan hal yang sulit tetapi harus memenuhi beberapa hal yang menjadi ciri khusus dari perumusan masalah yang baik, antara lain:

- a. Mempunyai nilai penelitian dalam arti:
  - 1) mempunyai nilai keaslian dan kejelasan sumber,
  - 2) menyatakan hubungan minimal 2 variabel,
  - 3) penting dan patut untuk diteliti,
  - 4) dapat dikaji secara empiris.
- b. Layak diteliti dalam hal :
  - 1) data dan metode,
  - 2) waktu, biaya, dan kemampuan peneliti,
  - 3) tidak bertentangan dengan hukum/norma masyarakat.
- c. Sesuai dengan disiplin ilmu dan kualifikasi peneliti.

#### 4.3.1.3. Tujuan penelitian.

Berisikan pernyataan tentang apa yang hendak dicapai atau apa yang diharapkan melalui proses penelitian. Materi pernyataan harus sesuai dengan perumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Harus dihindari tujuan yang bersifat subyektif, contoh :

- a. untuk mencapai gelar sarjana ekonomi,
- b. untuk mencapai cita-cita dan sebagainya.

Lajimnya tujuan penelitian menggunakan kalimat pernyataan ringkas dan jelas tentang untuk apa penelitian dilaksanakan [tanpa kata tanya].

Contoh [sejalan dengan perumusan masalah]:

- a. Untuk mengetahui dampak kualitas KAP terhadap sikap/penunjukan oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui keeratan hubungan anatar reputasi, kualitas, independensi dan tarip dengan penunjukan KAP oleh perusahaan.

Rumusan tujuan penelitian juga dapat dijadikan tolok ukur untuk memeriksa proses penelitian. Artinya, dari konfirmasi antara rumusan tujuan penelitian dan kesimpulan utama penelitian, dapat diketahui peneliti sudah sampai atau belum di tempat tujuan. Jika apa yang dinyatakan dalam tujuan penelitian belum tercapai melalui kesimpulan utama, berarti proses penelitian belum mencapai tujuan atau belum selesai.

#### 4.3.1.4. Manfaat penelitian.

Berisikan pernyataan kontributif yang diberikan kepada pihak, lembaga, instansi ataupun suatu organisasi yang berkepentingan/ yang menjadi sasaran penelitian setelah peneliti berhasil menjawab permasalahan penelitian. Manfaat ini berupa diperolehnya informasi untuk pemecahan masalah yang sedang terjadi pada obyek penelitian. Harus dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan kekaburan manfaat. Manfaat penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat Operasional (praktis)
- b. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (akademis)

Biasanya menggunakan kalimat atau senada dengan kalimat : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi dalam rangka memecahkan masalah penentuan harga pokok suatu produk di PT. ....". [masalah dimaksud sesuai dengan yang dinyatakan dalam latar belakang].

#### 4.3.2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat bahasan mengenai hasil penelitian terdahulu yang sejenis [jika ada atau diperoleh], landasan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

##### 4.3.2.1. Hasil penelitian terdahulu.

Deskripsi hasil penelitian terdahulu bisa ada bisa juga tidak ada. Jika ada, diperlukan pencantuman sub bab "Hasil Penelitian Terdahulu". Deskripsinya berisikan cuplikan fakta temuan peneliti terdahulu yang diambil dari pustaka, atau laporan-laporan penelitian. Uraianya ringkas dan jelas, serta materinya relevan dengan permasalahan penelitian.

Cuplikan fakta dimaksud sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya dengan menyebut fakta dan sumbernya [lihat tentang kutipan]. Selain itu

peneliti harus juga membahas fakta tersebut secara kritis dan logis, dan menghubungkannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam bahasan hasil penelitian terdahulu hendaknya dapat ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan oleh penelitian terdahulu. Selain itu dapat juga ditunjukkan bahwa penelitian yang sama akan diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda.

Penunjukan tersebut sesungguhnya menjadi argumentasi yang kuat dan logis bahwa penelitian dengan permasalahan dimaksud dipandang perlu untuk dilaksanakan. Mutu bahasan hasil penelitian terdahulu terukur dari relevansi dan kemutakhiran pustaka yang digunakan. Hasil penelitian terdahulu juga perlu disajikan secara ringkas kedalam suatu tabel dengan judul Matriks Ikhtisar Hasil Penelitian Terdahulu, terdiri dari kolom: nomor, Nama dan Tahun (peneliti dan penelitian), Judul, Hipotesis, Metode analisis, Hasil.

#### 4.3.2.2. Landasan teori.

Keberadaan landasan teori menjadi bagian penting dalam penelitian ekonomi dan sosial. Dalam landasan teori yang perlu dikemukakan adalah bahasan secara teoritis tentang konsep-konsep atau variabel-variabel yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian.

Fungsi teori atau konsep di sini adalah sebagai landasan berpikir atau argumentasi dalam pemecahan masalah. Uraian dalam bentuk deskripsi secara kualitatif dan logis, model matematis maupun persamaan yang berhubungan dengan bidang ilmu dan permasalahan penelitian.

Landasan teori juga memuat bahasan atau penjelasan tentang arah [positif/negatif] hubungan antar variabel penelitian, atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya atau perbedaan suatu konsep dengan konsep lainnya sesuai dengan teori yang ada. Selain itu juga perlu bahasan antisipatif kemungkinan terjadinya arah hubungan, atau perbedaan yang tidak sesuai dengan teori.

Di dalamnya termasuk penjelasan antisipatif tentang kemungkinan penyebab terjadinya hubungan, pengaruh atau perbedaan yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Misalkan secara teoritis terdapat perbedaan yang nyata. Sangat mungkin penelitian menghasilkan perbedaan yang tidak nyata, bahkan kemungkinan tidak terdapat perbedaan. Jika terjadi demikian maka dasar penjelasan/argumentasinya [pada bab IV] telah ada atau telah dibahas sebelumnya [dalam landasan teori].

Adakalanya suatu teori tidak dapat secara langsung digunakan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian. Mungkin karena terlalu teoritis atau

terlalu umum sifat atau cakupannya. Agar dapat digunakan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian, maka teori-teori tadi perlu dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menjadi suatu ide-ide atau pemikiran yang lebih operasional, sesuai dengan tuntutan permasalahan penelitian, dan kondisi obyek penelitian yang ada.

#### 4.3.2.3. Kerangka pikir.

Kerangka berpikir menjelaskan secara teoritis pertautan/ keterkaitan/ hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir menjelaskan posisi hubungan, seperti misalnya: menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, variabel moderator dan atau variabel intervening. Untuk memberikan kejelasan uraian kerangka berpikir secara sistematis, perlu disajikan dalam bentuk skema kerangka konseptual hubungan antar variabel. Butir kerangka pikir ini dapat diadakan jika memang diperlukan. Keberadaan kerangka pikir sangat tergantung dari kemampuan mahasiswa untuk memformulasikan hubungan secara sistematis antar konsep/variabel penelitian dalam upaya memecahkan masalah, yang dapat disajikan dalam suatu bentuk uraian atau skema hubungan. Secara tidak langsung kerangka pikir dimaksud sebenarnya telah dideskripsikan atau terdapat dalam bahasan landasan teori. Jadi sumber kerangka pikir adalah bahasan landasan teori yang dihubungkan dengan variabel penelitian dalam upaya memecahkan masalah.

Pada hakekatnya kerangka pikir ini merupakan upaya untuk mencoba menjawab secara ringkas permasalahan yang telah diidentifikasi secara rasional melalui alur pikir yang didasarkan pada kerangka logis [logical construct]. Oleh karena itu dalam penyusunan kerangka pikir ini perlu diperhatikan langkah/tahapan sebagai berikut :

##### a. Tahap *Conceptioning*:

- 1) Menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan berpikir menjadi konsep-konsep umum.
- 2) Menguraikan masalah penelitian menjadi konsep-konsep khusus.

b. Tahap *Judgment*: menempatkan konsep-konsep khusus pada konsep-konsep umum sedemikian rupa sehingga benar bahwa konsep khusus tersebut merupakan bagian/kelas/unsur dari konsep-konsep umum.

c. Tahap *Reasoning* : menyatakan bahwa hal-hal yang berlaku pada teori-teori itu berlaku pula bagi hal-hal yang khusus pada masalah penelitian.

Kerangka pikir ini berfungsi untuk memudahkan koreksi dan memeriksa kesesuaian antara konsep atau teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dengan materi hasil analisis dan uji hipotesis. Artinya, hasil analisis dan uji hipotesis dapat diperiksa apakah arah pengaruh/hubungan

/perbedaan antar variabel dari hasil estimasi model analisis cocok atau tidak dengan teori yang ada. Jika cocok maka dapat dilanjutkan dengan penjelasan atau interpretasi hasil estimasi. Jika tidak cocok maka perlu diberikan penjelasan mengapa terjadi demikian. Penjelasan dimaksud sesuai dengan yang telah dibahas dalam landasan teori.

Misalnya, hubungan reputasi, kualitas, independensi dan tarip dengan penunjukan kantor akuntan publik oleh perusahaan secara teoritis terdapat *hubungan yang signifikan*. Perlu dibahas dalam landasan teori tentang kemungkinan hubungan yang *tidak signifikan*. Artinya, perlu ada bahasan dalam landasan teori yang menjelaskan *mengapa* reputasi, kualitas, independensi dan tarip tidak terdapat hubungan yang nyata dengan penunjukan kantor akuntan publik.

#### 4.3.2.4. Hipotesis.

Hipotesis penelitian pada dasarnya adalah kesimpulan atau jawaban sementara atau dugaan atas jawaban permasalahan berdasarkan kerangka pikir yang dilandasi oleh teori. Karena sifatnya sementara atau dugaan maka hipotesis penelitian yang telah dirumuskan masih harus diuji secara empiris. Hanya terdapat dua alternatif kemungkinan hasil pengujian hipotesis penelitian, yaitu :

- a. hipotesis penelitian *diterima*, berarti data yang terkumpul mendukung teori,
- b. hipotesis penelitian *ditolak*, berarti data yang terkumpul tidak mendukung teori.

Salah satu diantara butir **a** atau **b** yang menjadi hasilnya, maka pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan masih tetap sah. Sah tidaknya hasil pengujian hipotesis bukan karena hasilnya tapi ketepatan dan kesesuaian metoda/disain penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Perumusan hipotesis penelitian harus memenuhi kriteria tertentu, untuk dapat disebut sebagai hipotesis penelitian yang baik, antara lain :

- a. memenuhi pernyataan relasi, perbedaan antar konsep/variabel penelitian.
- b. jelas bentuk relasinya [komparatif, korelatif, kausal, efektif].
- c. menunjukkan model analisis dan statistik sebagai alat pengujiannya.

Maksud dari kriteria ini adalah bahwa hipotesis penelitian memuat pernyataan perbedaan, hubungan dua konsep/variabel atau lebih. Berdasarkan pernyataan perbedaan, hubungan tersebut dapat diketahui bentuk hubungan antar konsep/variabel. Dari bentuk perbedaan, hubungan tersebut lebih lanjut dapat ditentukan model analisis dan statistika sebagai alat pengujiannya.

Misalnya perumusan hipotesis sebagai berikut (sejalan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian) :

a. Terdapat hubungan yang nyata antara reputasi, kualitas, independensi dan tarip dengan penunjukan kantor akuntan publik oleh perusahaan.

Jelas bahwa bentuk hubungan antar konsep/variabel dalam hipotesis penelitian di atas adalah : hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi penunjukan kantor akuntan publik oleh perusahaan.

Berdasarkan bentuk hubungan antar konsep/variabel tersebut, maka model analisis yang relevan untuk keperluan pengujian hipotesis tersebut adalah :

a. Model hubungan antar variabel dengan uji “Kendall Coefficient of concordance” dan atau “Spearman Rank-Order Correlation untuk hipotesis tersebut.

#### 4.3.3. Metode penelitian

Terdapat beberapa pengertian tentang *metode penelitian* selain pengertian yang telah ada, terutama yang dibahas dalam buku-buku metode penelitian. Adapun beberapa pengertian dimaksud, antara lain :

a. Metode penelitian adalah merupakan rencana, struktur, dan strategi untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian.

b. Metode penelitian adalah merupakan jawaban dari pertanyaan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan.

c. Metode penelitian adalah suatu set pengaturan kondisi untuk pengumpulan data dan analisis data yang secara ekonomis dapat mencapai tujuan penelitian.

d. Metode penelitian adalah bentuk rancang bangun dalam pengumpulan data, pengukuran data, dan analisis data.

Dalam bab metode penelitian rencana proses penelitian diuraikan secara jelas, meliputi definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Dengan mengetahui metode penelitian para pembaca sudah dapat mengetahui, dan sekaligus dapat menilai validitas dan reliabilitas operasionalisasi dan teknik pengukuran variabel, teknik penentuan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian.

##### 4.3.3.1. Definisi operasional dan pengukuran variabel.

Variabel adalah konsep, atribut atau karakteristik yang mempunyai harga/nilai yang bervariasi dan mempunyai satuan ukuran. Variasi nilainya dapat bersifat *dikotomis* [hanya dua nilai] atau *polikotomis* [lebih dari dua nilai] serta yang bersifat *kontinu* [nilainya dalam jarak jangkauan tertentu dengan desimal yang tidak terbatas]. Jika tidak memiliki variasi nilai maka

bukan variabel tetapi konstanta.

Definisi operasional dan pengukuran variabel berisi pernyataan tentang pengoperasionalan atau pendefinisian konsep-konsep penelitian menjadi variabel-variabel penelitian termasuk penetapan cara dan satuan pengukuran variabelnya, bisa berupa proksi (rumusan matematis) atau indikator. Pengoperasionalan konsep menjadi variabel didasarkan atau dapat bersumber dari teori yang ada, hasil penelitian terdahulu, maupun peng-alaman empiris serta fakta yang ada. Bila perlu operasionalisasi variabel dapat disajikan kedalam tabel yang terdiri dari kolom: variabel, dimensi/ konsep variabel, indikator, skala pengukuran.

Contoh, Misalnya dalam sebuah judul terdapat *kebijakan biaya mutu* sebagai salah satu *konsep* yang akan diteliti. Sebelum dioperasionalkan, *kebijakan biaya mutu* tersebut kedudukannya masih berupa konsep yang bersifat umum, abstrak, tak dapat diamati, dan tak terukur, sehingga belum layak dijadikan variabel penelitian. Agar konsep *kebijakan biaya mutu* dapat digunakan dalam penelitian maka harus dioperasionalkan menjadi *variabel penelitian* yang bersifat : spesifik, jelas, dapat diamati, dan dapat diukur. Konsep *kebijakan biaya mutu* tersebut misalnya dapat dioperasionalkan menjadi variabel *Biaya Kegagalan Internal*], atau variabel *Biaya Kegagalan Eksternal*. Kedua variabel ini bersifat lebih spesifik, lebih jelas, dan dapat diukur.

Operasionalisasi konsep akan menghasilkan variabel yang *valid* jika : *satu konsep menurunkan beberapa variabel*, bukan sebaliknya. Untuk pengukuran variabel-variabel penelitian selain harus dinyatakan alat dan satuan pengukurannya, juga harus dinyatakan skala pengukurannya. Skala pengukuran dimaksud adalah dalam *skala nominal*, *skala ordinal*, *skala interval*, dan *skala rasio* [satu variabel hanya menggunakan satu skala pengukuran]. Pernyataan skala angka ini penting oleh karena terkait langsung dengan penetapan macam uji statistik yang digunakan [uji statistik non parametrik atau uji statistik parametrik].

Pada penelitian yang berciri uji hipotesis perbandingan, korelasi, regresi, sejauh mungkin diusahakan agar tidak menggunakan variabel dalam *satuan ukuran moneter*. Hal ini untuk menghindari kemungkinan terjadinya *monetary bias* yang disebabkan adanya unsur *inflasi* atau *deflasi*. Kecuali jika satuan variabel penelitiannya dalam ukuran moneter merupakan satu-satunya/tidak ada pilihan lain. Misalnya variabel upah, gaji, biaya, laba, rugi, dan sejenisnya. Walaupun demikian masih tetap harus dihindari sejauh mungkin peluang terjadinya *monetary bias*.

Kalaupun terpaksa menggunakan variabel dengan satuan ukuran moneter, maka agar terhindar dari *monetary bias* perlu dilakukan *isolasi*

terhadap kandungan unsur *inflasi* atau *deflasi*. Tindakan isolasi di maksud dapat dilakukan melalui teknik *deflation* : yaitu membagi angka-angka variabel dengan salah satu angka indeks perekonomian yang relevan. Misalnya, indeks harga konsumen [IHK], indeks biaya hidup [IBH], indeks upah pekerja [IUP], atau indeks lainnya. Data angka indeks tersebut biasanya tersedia di Kantor Statistik setempat, Dinas ketenaga kerjaan ataupun dari peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang dalam bentuk set peraturan pemerintah yang mengatur masalah tersebut.

#### 4.3.3.2. Teknik penentuan sampel.

Populasi sebagai obyek/sasaran penelitian, adalah merupakan himpunan individu/unit/unsur/elemen yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sedangkan sampel adalah sebagian [himpunan bagian] dari populasi. Syarat pokok sampel adalah harus dapat mewakili populasi. Bahkan dapat dikatakan bahwa sampel adalah miniatur/turunan/cermin populasi.

Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sumber data dapat menjadi individu/unit/unsur/elemen/anggota populasi atau sampel. Misalnya :

- a. orang, karyawan, konsumen,
- b. keluarga, kelompok,
- c. perusahaan, organisasi,
- d. kasus, kejadian, waktu,
- e. tempat, kawasan, benda, dan sebagainya.

Walaupun populasi pada umumnya telah tersurat dalam judul penelitian, masih harus disebutkan secara jelas dalam sub bab teknik penentuan sampel. Kejelasan tentang populasi erat kaitannya dengan ketepatan sasaran penelitian, penentuan jumlah sampel, teknik sampling [pengambilan sampel dari populasi], dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh sampel yang representatif. Tanpa sampel yang representatif, suatu penelitian akan menghasilkan *bias generalisasi* [tidak valid]. Generalisasi diartikan sebagai pengambilan kesimpulan atas populasi berdasarkan sampel.

Contoh : Misalnya penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur. *Populasi* yang tersurat dalam judul adalah *mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur*. Populasi ini masih harus memperhitungkan adanya *strata* tertentu. Misalnya strata tingkat/semester, strata jenis kelamin, dan kemungkinan strata-strata lain. Apabila sampel yang diambil secara acak/random tanpa mempertimbangkan adanya strata tersebut, maka sampel yang diperoleh belum memenuhi syarat *representatif*.

#### 4.3.3.3. Teknik pengumpulan data.

Berisikan penjelasan tentang bagaimana data dikumpulkan sebelum diolah dan dianalisis. Meliputi uraian tentang :

- a. Jenis data [data primer dan atau data sekunder],
- b. Sumber data [dari perseorangan, kelompok, lembaga, atau lainnya],
- c. Pengumpulan data [melalui observasi, wawancara dengan individu atau kelompok, kuesioner, dokumentasi, atau lainnya].

#### 4.3.3.4. Teknik analisis dan uji hipotesis.

Memuat uraian tentang bagaimana data akan diolah dan dianalisis setelah terkumpul, serta jenis dan prosedur pengujian hipotesis. Teknik pengolahan dan teknik analisis data perlu dikemukakan secara spesifik. Misalnya, teknik pengolahan data menggunakan tabel dan grafik. Teknik analisisnya menggunakan model-model statistik, model-model ekonomi/ekonometrika, model-model optimasi, persamaan-persamaan, korelasional dan lainnya. Statistik uji hipotesisnya menggunakan t, Z, F, atau  $X^2$ , dilanjutkan dengan prosedur pengujiannya seperti pada contoh [lampiran 16 s/d 22].

Tidak cukup misalnya hanya mengemukakan bahwa analisis datanya menggunakan tabulasi, grafik, model analisis [tertentu], statistik pengujiannya tertentu [t, Z, F, atau  $X^2$ ]. Melainkan harus dikemukakan secara rinci model analisisnya, statistik pengujiannya, prosedur pengujian hipotesis statistiknya. Jika menggunakan skala dan indek, perlu dijelaskan cara pembuatan, dan tujuan digunakannya skala dan indek tersebut.

#### 4.4. Bagian Akhir

##### 4.4.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian dan benar-benar diacu. Kepustakaan ini akan sangat membantu pembaca yang ingin mengetahui sumbernya. Penulisan daftar pustaka disusun **ke bawah secara Alfabetik**. Nama keluarga pengarang asing ditulis pertama. Gelar dan Pangkat keserjanaan dalam daftar pustaka tidak perlu dicantumkan, misalnya Prof., Dr, dr., Drs., SH, Ak, BSc, MA, MS, MSi, MSc, atau lainnya.

Bagi pengarang Indonesia, penulisan namanya disarankan mengikuti *Pedoman Penyusunan Nama Pengarang Indonesia*. Pedoman tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama dalam *Lokakarya Peraturan Katalogisasi dan Authority File Pengarang Indonesia*, yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1975. Isinya, bahwa : "Nama pengarang Indonesia terdiri dari dua unsur atau lebih, ditulis tanpa

memperhatikan latar belakang masing-masing nama itu. Dalam penyusunan bibliografi/pustaka nama akhir itu yang dicantumkan lebih dahulu, kemudian diikuti tanda koma kemudian ditulis nama-nama pertamanya. Nama akhir itu kemungkinan dapat menunjukkan nama keluarga, nama marga, nama ayah, nama kecil, atau apapun lainnya, tidak perlu diperhatikan/ dipermasalahkan".

Sumber pustaka yang menjadi acuan antara lain : buku teks [text book], makalah, majalah, jurnal, editorial [bunga rampai]. Urutan penulisan pustakanya adalah sebagai berikut :

#### 4.4.1.1. Buku teks.

Tata penulisan secara berurut : nama akhir pengarang koma, nama depan pengarang koma, tahun terbit koma, judul buku titik, edisi titik [kalau ada], jilid [kalau ada - judul, edisi, jilid diberi garis bawah], nama penerjemah [kalau ada] koma, nama penerbit koma, dan kota penerbitan titik. Jika tidak terdapat nama pengarang maka nama pengarang diganti dengan Anonim, kemudian baru diikuti tahun penerbitan. Apabila tanpa tahun penerbitan ditulis tt.

#### 4.4.1.2. Majalah dan jurnal.

Tata penulisan secara berurut : nama akhir pengarang koma, nama depan pengarang koma, tahun penerbitan koma, judul karangan [dalam tanda " ..... "] koma, nama majalah atau jurnal dengan singkatan resminya jika ada [diberi garis bawah] koma, nomor penerbitan koma, nomor halaman yang diacu koma, tanggal dan bulan penerbitan koma, nama penerbit koma, tempat penerbitan titik.

#### 4.4.1.3. Editorial.

Tata penulisan secara urut : nama akhir pengarang koma, nama depan pengarang koma, tahun penerbitan koma, judul karangan [dalam tanda "....."] koma, nama editor koma, diikuti oleh **ed.** [jika editornya tunggal atau **eds.** jika editornya lebih dari satu] koma, judul buku editorial [diberi garis bawah] koma, nama penerbit koma, kota penerbitan koma, nomor halaman yang diacu titik.

#### 4.4.1.4. Makalah.

Tata penulisan secara berurut : nama akhir pengarang koma, nama depan pengarang koma, tahun penerbitan koma, judul makalah [diberi garis bawah] koma, nama pertemuan ilmiah koma, nama kota tempat pertemuan ilmiah koma. Makalah biasanya disajikan oleh penulis atau pengarangnya dalam suatu pertemuan ilmiah formal.

#### 4.4.2. Lampiran

Lampiran terdiri dari materi teknis yang jika dimasukkan dalam teks dapat menjemukan pembaca, atau dapat menghilangkan kontinuitas penulisan usulan penelitian maupun laporan penelitian. Tabel-tabel yang tidak langsung berguna dalam teks tetapi dianggap perlu diketahui oleh pembaca, dan perlu dilaporkan lebih rinci, juga dapat dicantumkan sebagai lampiran.

Lampiran dapat berupa tabel, bagan, gambar, peta, definisi istilah teknis [glossary] dan singkatan umum. Jika terdapat lampiran maka lampiran harus diletakkan pada bagian akhir usulan penelitian atau bagian akhir skripsi. Lampiran diberi nomor urut dan judul, tanpa nomor halaman.

**BAB V**  
**KERANGKA SKRIPSI**

**K**erangka skripsi pada hakekatnya merupakan pengembangan dari kerangka usulan penelitian dalam bentuk laporan akhir, yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

5.1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul skripsi, halaman judul, halaman persetujuan ujian lisan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang dan singkatan [jika ada], intisari.

5.1.1. Sampul skripsi

Sampul skripsi memuat judul skripsi dalam huruf kapital, kata skripsi, logo UPN "Veteran" Jawa Timur, kata diajukan oleh, nama mahasiswa, NPM/FE/EA, kata kepada, nama lembaga dan tahun pengajuan dalam huruf kapital, dicetak dalam warna hitam. Halaman sampul depan ini dicetak oleh penjilidan skripsi. Warna sampul skripsi untuk fakultas ekonomi abu-abu [lampiran 8].

5.1.2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan sampul skripsi dicetak di atas kertas putih ditambah dengan maksud penulisan skripsi diletakkan diantara kata skripsi dan logo, berbunyi : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi [lampiran 9].

5.1.3. Halaman persetujuan ujian lisan

Pada halaman persetujuan ujian lisan dicetak kata skripsi, judul skripsi, kata yang diajukan, nama mahasiswa, NPM/FE/EA, kata disetujui untuk ujian lisan oleh, pembimbing utama dan tanggal, pembimbing pendamping dan tanggal [jika ada], kata mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi, nama Dekan, NIP [lampiran 10]

5.1.4. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan digunakan sebagai pengganti halaman persetujuan ujian lisan untuk keperluan penjilidan skripsi. Skripsi dijilid setelah mahasiswa bersangkutan dinyatakan lulus ujian lisan melalui pengumuman hasil rapat yudisium dan telah menyelesaikan revisi [jika ada].

Pada halaman pengesahan dicetak kata skripsi, judul skripsi, kata disusun oleh, nama mahasiswa, NPM/FE/EA, kata telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal [tanggal, bulan, tahun ujian lisan], nama pembimbing, nama tim penguji, kata mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi, nama Dekan, NIP [lampiran 11].

#### 5.1.5. Kata pengantar

Sebagaimana arti kata pengantar, maka yang dimaksud adalah "mengantarkan" laporan. Kata pengantar memuat penjelasan singkat penulis skripsi dalam rangka apa skripsi dibuat, penyampaian ucapan terima kasih kepada pembimbing maupun pihak lain yang ikut berperan dalam penulisan skripsi, dan harapan penulis.

#### 5.1.6. Daftar isi

Penulisan daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan tentang isi skripsi. Selain itu juga sebagai petunjuk untuk pembaca yang ingin langsung melihat bab dan sub bab tertentu. Pada daftar isi ini tertera urutan bab, sub bab dan sub-sub bab dengan disertai nomor halamannya.

#### 5.1.7. Daftar tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang tercantum dalam uraian skripsi beserta judul tabel dan nomor halamannya. Daftar tabel memberikan informasi letak tabel tertentu pada halaman tertentu.

#### 5.1.8. Daftar gambar

Daftar gambar memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya. Daftar gambar memberikan informasi letak gambar tertentu pada halaman tertentu. Termasuk dalam daftar gambar adalah potret, grafik, diagram, bagan, peta, dan denah.

#### 5.1.9. Daftar lampiran

Daftar lampiran dimaksudkan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca yang ingin melihat lampiran tertentu bertempat pada halaman tertentu. Pada daftar lampiran ini dicantumkan urutan nomor dan judul lampiran.

#### 5.1.10. Daftar arti lambang dan singkatan

Daftar arti lambang dan singkatan [jika perlu] yang digunakan dalam skripsi memuat uraian tentang lambang tertentu dan satuannya. Daftar ini dimuat apabila dalam skripsi memuat banyak lambang-lambang dan singkatan-singkatan.

#### 5.1.11. Abstrak [intisari]

Abstrak merupakan uraian singkat hasil penelitian yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari Bab Pendahuluan [BAB I]. Metode penelitian dalam abstraksi menjelaskan tentang jenis penelitian, ukuran sampel atau responden (untuk jenis kualitatif), teknik sampling, teknik analisis data, yang disarikan dari Metode Penelitian [BAB III]. hasil penelitian disarikan dari kesimpulan utama pada Bab Kesimpulan [BAB V]. Penulisan abstraksi sebanyak 3 alinea, Dan tidak lebih dari 300 kata [lampiran 14].

#### 5.2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan isi skripsi yang paling penting dalam penyusunan skripsi. Bagian utama ini terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Oleh karena skripsi di dalamnya tercakup materi usulan penelitian [bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, dan bab metode penelitian di-tambah dengan bab hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran, maka materi ketiga bab terdahulu dalam skripsi sama dengan ketiga bab dalam usulan penelitian, kecuali terdapat beberapa perubahan karena penyesuaian setelah proses penelitian.

#### 5.2.1. Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini memuat deskripsi daerah penelitian/tempat penelitian/obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian berisikan penyajian data dan interpretasi data, analisis dan uji hipotesis serta inferensi, yang diuraikan secara terpadu. Artinya, deskripsi daerah penelitian/tempat penelitian/obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis dan uji hipotesis serta inferensi, harus memuat unsur atau materi yang relevan, terkait, dan bersifat saling mendukung, serta dapat menjawab permasalahan penelitian.

##### 5.2.1.1. Objek penelitian.

Menggambarkan situasi dan kondisi daerah penelitian/obyek penelitian atau tempat dimana penelitian dilakukan. Uraian situasi dan kondisi daerah penelitian/objek penelitian atau tempat penelitian harus memuat unsur-unsur yang berhubungan dan mendukung terjawabnya permasalahan penelitian.

##### 5.2.1.2. Deskripsi hasil penelitian.

Uraian hasil penelitian menggambarkan situasi dan kondisi serta perkembangan keadaan, atau beberapa fakta dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penyajian uraian ini sedapat mungkin disertai dengan penyajian dalam bentuk tabel, grafik, gambar, atau bentuk lain

sehingga pembaca mudah untuk mengikuti uraiannya.

#### 5.2.1.3. Analisis dan pengujian hipotesis.

Uraian analisis dan pengujian hipotesis berisikan keterangan mengenai proses analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan interprestasinya yang dikaitkan dengan penjelasan teoritik, maupun kerangka pikir [jika ada]. Akan semakin jelas relevansi dan kedudukan hasil penelitian jika diuraikan pula perbandingan hasil penelitian yang ada dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis [jika ada].

#### 5.2.2. Kesimpulan dan saran

##### 5.2.2.1. Kesimpulan.

Kesimpulan berisikan pernyataan singkat dan jelas yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Terutama hasil pengujian hipotesis penelitian. Dalam menguraikan kesimpulan tidak dibenarkan menyimpulkan sesuatu yang sebelumnya tidak pernah dilakukan pembahasan. apabila sesuatu tersebut tidak terdapat dalam pembahasan sebelumnya.

Hasil kesimpulan ini sebagai materi konfirmasi dari tujuan penelitian, dan sekaligus merupakan materi jawaban dari permasalahan penelitian. Jika kesimpulan dari hasil penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian, dan dapat menjawab permasalahan penelitian, maka tercapailah tujuan peneliti dan terjawablah permasalahan penelitian. Dengan demikian proses penelitian dapat dianggap selesai. Jika belum sesuai maka proses penelitian dianggap belum selesai atau belum final

##### 5.2.2.2. Saran.

Saran yang dikemukakan berdasarkan pembahasan, pengalaman dan pertimbangan peneliti yang bersumber dari rumusan kesimpulan. Saran ini ditujukan kepada pihak yang menjadi objek penelitian maupun pihak lain. Pihak lain dimaksud misalnya para peneliti berikutnya yang akan melanjutkan penelitian, atau pihak-pihak lain yang terkait dengan bidang yang diteliti.

##### 5.2.2.3. Keterbatasan

Keterbatasan suatu penelitian mengemukakan suatu kendala, kelemahan, kekurangan yang dijumpai dalam serangkaian penelitian, yang dapat menyebabkan suatu tujuan penelitian tidak dapat tercapai dengan baik atau kurang maksimal.

#### 5.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat

hidup. materinya sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian

**Lampiran 1 : Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi**

**FORMULIR PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : .....  
N.P.M : .....  
Progdi. : .....  
Konsentrasi: .....

Dengan ini mengajukan permohonan penyusunan Skripsi dengan persyaratan akademis sebagai berikut :

1. Jumlah SKS yang diprogram : ..... SKS
2. Jumlah SKS yang diperoleh : ..... SKS
  - a. Nilai D : ..... MK = ..... %
  - b. Nilai E : ..... MK
  - c. Nilai Metode Penelitian : .....
3. Indeks Prestasi Kumulatif : .....
4. Tugas-tugas yang harus dan telah diselesaikan berkaitan dengan skripsi :
  - a. Praktek Kerja Lapangan : sudah/belum\*)
  - b. Kuliah Kerja Nyata : sudah/belum\*)
  - c. Laporan Kerja Nyata : sudah/belum\*)

Persyaratan terlampir :

- Sertifikat KKN : .....(PD I)
- Kartu Hasil Studi : .....(Bag. Pengajaran)
- Angsuran SPP ke : ..... : .....(Bag. Pengajaran)
- Bimbingan Skripsi : .....(Progdi)
- Buku Pedoman Skripsi : .....(Progdi)

Mengetahui  
Bag. Pengajaran  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Surabaya, .....  
Yang Bersangkutan

.....  
NIP. 030 .....

.....

\*) coret yang tidak perlu

**Lampiran 2 : Formulir Surat Penugasan Pembimbing Skripsi**

**SURAT PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : .....

N.P.M : .....

Progdi : .....

Konsentrasi: .....

Ditetapkan pembimbing sebagai berikut :

Pembimbing Utama : .....

Pembimbing Pendamping : .....

untuk masa 12 (dua belas) bulan terhitung mulai bulan .....

Tahun ..... s/d bulan ..... Tahun .....

Surabaya, .....

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Dekan

.....  
NIP. 030 .....

**Lampiran 3 : Formulir Pengajuan Judul Tentatif**

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TENTATIF**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....

N.P.M : .....

Progdi : .....

Konsentrasi: .....

dengan ini mengajukan judul tentatif sebagai berikut :

.....  
.....  
.....

Menyetujui  
Pembimbing Utama

.....  
Pembimbing Pendamping

.....

Surabaya, .....  
Yang mengajukan

.....

**Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : .....

N.P.M : .....

Progdi : .....

Konsentrasi: .....

Mulai memprogram : Bulan ..... Tahun .....

Judul Skripsi : .....

.....

.....

Pembimbing Utama : .....

Pemb. Pendamping : .....

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING UTAMA	PEMBIMBING PENDAMPING

Surabaya, .....

Mengetahui  
Koordinator Program Studi

.....

**Lampiran 5 : Contoh Sampul Depan Usulan Penelitian**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

**USULAN PENELITIAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**  
**M. Ida Bagus Merdeka**  
**102343270/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2019**

**Lampiran 6 : Contoh Halaman Persetujuan Seminar Usulan Penelitian**

**USULAN PENELITIAN**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

yang diajukan

**M. Ida Bagus Merdeka**  
**102343270/FE/EA**

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Tut Wuri Handayani,MS

Tanggal : .....

Pembimbing Pendamping

Drs.Ec. Tulodo Ing Ngarso,MS

Tanggal : .....

Mengetahui  
Koordinator Program Studi

.....  
NIP. 030 .....

Catatan : Untuk keperluan Seminar, Usulan Penelitian dicopy 5 eksemplar,  
dikemas dalam map plastik berwarna sesuai dengan warna  
Progdi.

Lampiran 7 : Contoh Halaman Persetujuan Penyusunan Skripsi

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

yang diajukan

**M. Ida Bagus Merdeka**  
**102343270/FE/EA**

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Tut Wuri Handayani,MS

Tanggal : .....

Pembimbing Pendamping

Drs.Ec. Tulodo Ing Ngarso,MS

Tanggal : .....

Mengetahui  
Koordinator Program Studi

.....  
NIP. 030 .....

Catatan : Usulan Penelitian yang telah diseminarkan dan disetujui untuk  
menyusun skripsi dicopy 2 eksemplar (1 eksemplar untuk arsip  
Progdi)

Lampiran 8 : Contoh Sampul Skripsi

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**  
**M. Ida Bagus Merdeka**  
**102343270/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2019**

**Lampiran 9 : Contoh Halaman Judul Skripsi**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS dan Bisnis  
Progdi Akuntansi**



**Diajukan oleh :  
M. Ida Bagus Merdeka  
102343270/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR  
2019**

**Lampiran 10 : Contoh Halaman Persetujuan untuk Ujian Lisan**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

yang diajukan

**M. Ida Bagus Merdeka**  
**102343270/FE/EA**

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Tut Wuri Handayani,MS

Tanggal : .....

Pembimbing Pendamping

Drs.Ec. Tulodo Ing Ngarso,MS

Tanggal : .....

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Dekan

.....  
NIP. 030 .....

Catatan : Draft Skripsi yang diajukan dicopy 5 eksemplar, dikemas dalam lam map plastik berwarna sesuai dengan warna Progdinya.

Lampiran 11 : Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

Disusun Oleh :

**M. Ida Bagus Merdeka**  
**102343270/FE/EA**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
pada tanggal 09 Mei 2019

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dr. Tut Wuri Handayani,MS

.....

Pembimbing Pendamping

Sekretaris

Drs.Ec. Tulodo Ing Ngarso,MS

.....

Anggota

.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur

.....  
NIP. 030 .....

**Lampiran 12 : Contoh Tata Penulisan**

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan atau fungsi pokok perusahaan. Adapun fungsi pokok dimaksud meliputi :

- a. Kalimat 1
- b. Kalimat 2 dan seterusnya
  - 1) Kalimat Sub 1
  - 2) Kalimat Sub 2 dan seterusnya
    - a) Kalimat Sub Sub 1
    - b) Kalimat Sub Sub 2 dan seterusnya
      - (1) Kalimat Sub Sub Sub 1
      - (2) Kalimat Sub Sub Sub 2 dan seterusnya
        - (a) Kalimat Sub Sub Sub Sub 1
        - (b) Kalimat Sub Sub Sub Sub 2 dan seterusnya

2.1.1. Arti dan pentingnya pemasaran

Kotler (1991:13) mengartikan pemasaran sebagai suatu proses sosial dan manajerial perorangan atau kelompok ..... melalui pembuatan dan pertukaran produk dan nilai dengan .....

2.1.1.1. Faktor kebudayaan.

Kelas sosial yang beranggotakan para individu memiliki pengaruh besar terhadap perilaku konsumen .....

2.1.1.1.1. Kelompok referensi, Sebuah kelompok referensi bagi seseorang adalah kelompok yang memberikan pengaruh .....

Dalam hal demikian maka manajer pemasaran perlu mengetahui siap yang menjadi pelopor .....

Catatan : Jika pada butir 2.1.1., 2.1.1.1., dan 2.1.1.1.1 terdapat sub rincian, tata penulisannya sama dengan atau seperti butir 2.1.

**Lampiran 13 : Susunan Out-Line Usulan Penelitian**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang (terdiri dari uraian pembuka, fenomena/ gejala masalah dan pernyataan masalah)
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian (manfaat praktis dan teoritis/ akademis)

**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Penelitian Terdahulu (harus ada dan relevan)
- 2.2. Landasan Teori (terkait dengan topik dan variabel penelitian)
- 2.3. Rerangka Pemikiran (menjelaskan jalinan hubungan antar variabel penelitian dan diagram/gambar rerangka konseptual)
- 2.4. Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)

**BAB III  
METODE PENELITIAN**

- 3.1. Objek Penelitian (menjelaskan subjek dan tempat penelitian serta unit analisis)
- 3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel
- 3.3. Teknik Penentuan Sampel
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

**DAFTAR PUSTAKA** (hanya menyajikan pustaka yang disitasi/ dirujuk di usulan penelitian)

**LAMPIRAN**

**Lampiran 14 : Susunan Out-Line Skripsi**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang (terdiri dari uraian pembuka, fenomena/ gejala masalah dan pernyataan masalah)
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian (manfaat praktis dan teoritis/ akademis)

**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Penelitian Terdahulu (harus ada dan relevan)
- 2.2. Landasan Teori (terkait dengan topik dan variabel penelitian)
- 2.3. Rerangka Pemikiran (menjelaskan jalinan hubungan antar variabel penelitian dan diagram/gambar rerangka konseptual)
- 2.4. Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)

**BAB III  
METODE PENELITIAN**

- 3.1. Objek Penelitian (menjelaskan subjek dan tempat penelitian serta unit analisis)
- 3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel
- 3.3. Teknik Penentuan Sampel
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

**BAB IV  
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1. Deskripsi Objek Penelitian (menjelaskan data penelitian setiap variabel)
- 4.2. Hasil Penelitian (Analisis Data diantaranya Uji Reliabilitas/ Validitas Uji Asumsi klasik dan Pengujian Hipotesis diantaranya Uji Statistik)
- 4.3. Pembahasan (menjelaskan makna teoritis berdasarkan hasil uji statistik)
- 4.4. Implikasi Penelitian (menjelaskan konsekuensi logis yang perlu dilakukan dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan/ relevan atau yang berdampak)

**BAB V  
KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA** (hanya menyajikan pustaka yang disitasi/ dirujuk di laporan skripsi)  
**LAMPIRAN**

**Lampiran 15 : Contoh Susunan Abstraksi**

**PERBEDAAN AKURASI VOLUME BASED COSTING DENGAN  
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT. COLA  
DI SURABAYA**

**M. Arief Bijaksana**

**Abstrak**

Menjelaskan mengenai Tujuan penelitian (alinea pertama)

Menjelaskan mengenai Metode Penelitian (alinea kedua)

Menjelaskan mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan (alinea ketiga)

Kata kunci : (tidak lebih dari empat kata)

**Keterangan :**

Abstrak disusun dengan menggunakan kalimat aktif (Bahasa Indonesia Baku) dengan jumlah kata tidak lebih dari 200 kata.

**Lampiran 16 : Lembar Berita Acara Revisi**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS EKONOMI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

---

**BERITA ACARA REVISI**

N a m a : .....

NPM/Jurus. : .....

Acara : Seminar /Ujian Skripsi Gel. .... \*) TA. ....

Hari : .....

Tanggal : .....

Jam : .....

Pembimbing : 1. ....

: 2. ....

Revisi dari : 1. .... Paraf : .....

: 2. .... Paraf : .....

: 3. .... Paraf : .....

: 4. .... Paraf : .....

: 5. .... Paraf : .....

Mengetahui  
Pembimbing Utama

Skretaris Tim Penguji

.....

.....

\*) Coret yang tidak perlu  
Lampiran : 3 lembar revisi



**Lampiran 18 : Contoh Penyusunan Tabel**

**Tabel 3 :Jumlah Angkatan Kerja Indonesia yang Bekerja Tahun 1990 - 1995**

Sektor Perekonomian	Tahun 1990	Tahun 1995	Pert.*
Pertanian			
Industri			
Perdagangan			
Jasa			
Lainnya			
Jumlah			

Sumber : BPS Tahun 1996

Keterangan : Pert.\* : Pertumbuhan selama Tahun 1990 - 1995

**Tabel 13 : Penghasilan Karyawan PT. Cola Surabaya Selama Tahun 1990 - 1996 (dlm Rp)**

Tahun	Karyawan Staf		Karyawan Produksi		Jumlah
	Bulan 1-6	Bulan 7-12	Bulan 1-6	Bulan 7-12	
1990					
1991					
1992					
1993					
1994					
1995					
1996					

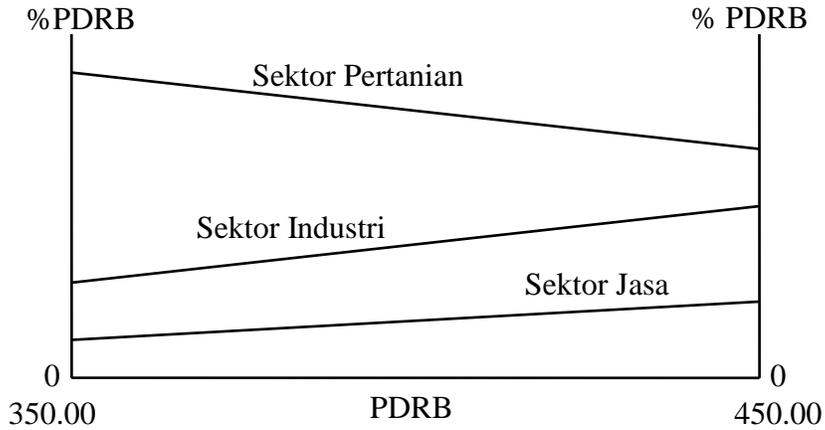
Sumber : Bagian Keuangan PT. Cola Surabaya

Sumber : Tabel 2, Tabel 4, diolah (jika isi Tabel 13 dari Tabel 2 & 4)

Sumber : Assauri, Sofyan, 1993, Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Empat, Penerbit LP-FEUI, Jakarta, hal. 246. (jika Tabel 13 berasal dari literatur karangan Sofyan Assauri)

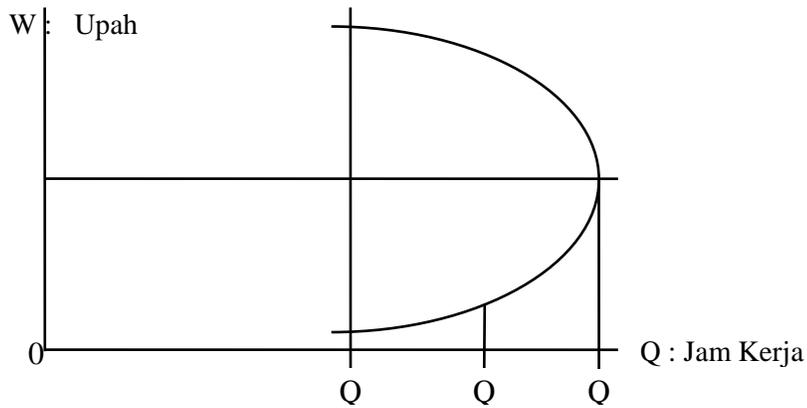
**Lampiran 19 : Contoh Penyusunan Gambar**

**Gambar 12 : Pola Perubahan Struktur Ekonomi Jawa Timur Selama Tahun 1990 - 1995**



Sumber : Kantor Statistik Jawa Timur Tahun 1995

**Gambar 16 : Hubungan Waktu Kerja dan Upah Dalam Penawaran Tenaga Kerja**



Sumber : Bellante, D. & M. Jackson, 1990, Ekonomi Ketenagakerjaan, Terjemahan Liotohe & Jasin, LP-FEUI, Jakarta, hal. 84.

## Lampiran 20 : Contoh Analisis Regresi Sederhana & Uji t

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan, maka kaitan antar variabel penelitian dapat gambarkan secara spesifik ke dalam model analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\text{Fungsi Regresi Populasi} \quad : Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \epsilon_i$$

$$\text{Fungsi Penduga Regresi Populasi} \quad : Y_i = b_0 + b_1 X_1 + e_i$$

$$\text{Fungsi Regresi Estimasi} \quad : \hat{Y}_i = b_0 + b_1 X_1$$

dimana :

Y : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

X<sub>1</sub> : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

b<sub>0</sub> =  $\hat{\beta}_0$  : konstanta/intersep

b<sub>1</sub> =  $\hat{\beta}_1$  : koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>

e<sub>i</sub> =  $\hat{\epsilon}_i$  : kesalahan baku

i = 1,2,3.....,n : pengamatan ke i sampai ke n

Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\beta_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y)

Ha :  $\beta_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y)

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

### Lampiran 21 : Contoh Analisis Regresi Linier Berganda & Uji t dan F

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka kaitan antar variabel penelitian dapat gambarkan secara spesifik ke dalam model analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Fungsi Regresi Populasi} \quad : Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \epsilon_i$$

$$\text{Fungsi Regresi Pendugaan} \quad : Y_i = b_0 + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + e_i$$

$$\text{Regresi Estimasi} \quad : \hat{Y}_i = b_0 + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i}$$

dimana :

Y : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

X<sub>1</sub> : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

X<sub>2</sub> : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

b<sub>0</sub> =  $\hat{\beta}_0$  : konstanta/intersep

b<sub>1</sub> =  $\hat{\beta}_1$ , b<sub>2</sub> =  $\hat{\beta}_2$  : koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

e<sub>i</sub> =  $\hat{\epsilon}_i$  : kesalahan baku

i = 1,2,3.....,n : pengamatan ke i sampai ke n

Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh parsial variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\beta_j = 0$  (tidak terdapat pengaruh X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub> terhadap Y)

Ha :  $\beta_j \neq 0$  (terdapat pengaruh X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub> terhadap Y)

dimana j=1,2, .....k : variabel ke j sampai dengan ke k

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Lampiran 22 : Contoh Analisis Regresi Linier Berganda & Uji t dan F (lanjutan)**

Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh simultan variabel  $X_1$  bersama  $X_2$  terhadap  $Y$  digunakan uji F dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_j = 0$  ( $X_1, X_2$  bersama  $X_j$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ )

Ha : salah satu dari  $\beta_j \neq 0$  ( $X_1, X_2$  bersama  $X_j$  berpengaruh terhadap  $Y$ )

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak

### Lampiran 23 : Contoh Analisis Korelasi & Uji t

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka kaitan antar variabel penelitian dapat digambarkan secara spesifik ke dalam model analisis korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

dimana :

Y : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

X : variabel ..... (sesuai dengan definisi operasional)

r : koefisien korelasi

i = 1,2,3,...,n : pengamatan ke i sampai ke n

Untuk pengujian hipotesis penelitian hubungan antara variabel X dan Y digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\rho = 0$  (tidak terdapat hubungan antara X dan Y)

Ha :  $\rho \neq 0$  (terdapat hubungan antara X dan Y)

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Lampiran 24 : Contoh Analisis & Uji Chi Square**

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka kaitan antar variabel penelitian dapat digambarkan secara spesifik ke dalam model analisis *asosiasi* dua faktor sebagai berikut :

Tabel ...: Daftar Kontingensi Hasil Pengamatan  
Faktor I dan Faktor II

		FAKTOR II				Jumlah
		Taraf 1	Taraf 2	.....	Taraf K	
FAKTOR I	Taraf 1	$O_{11}$	$O_{12}$	.....	$O_{1K}$	$n_{1O}$
	Taraf 2	$O_{21}$	$O_{22}$	.....	$O_{2K}$	$n_{2O}$
	.....	.....	.....	.....	.....	.....
	Taraf B	$O_{B1}$	$O_{B2}$	.....	$O_{BK}$	$n_{BO}$
Jumlah		$nO_1$	$nO_2$	.....	$nO_K$	$n$

Sumber : Sudjana, 1986, Metoda Statistika. Edisi IV, Penerbit Tarsito, Bandung, Hal. 276.

Keterangan : B : baris            O : observasi  
                  K : kolom            n : jumlah observasi

Untuk pengujian hipotesis penelitian asosiasi antara Faktor I dan Faktor II digunakan uji  $X^2$  dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis
  - Ho : Kedua faktor bebas secara statistik (independen)
  - Ha : Kedua faktor tidak bebas secara statistik (berasosiasi)
- b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05
- c. Dengan kriteria uji hipotesis
  - Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
  - Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Lampiran 25 : Contoh Analisis & Uji Chi Square (lanjutan)**

Pengukuran derajat asosiasi antar faktor dengan membandingkan antara :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

dengan

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m : yang lebih kecil antara B atau K

Kriteria : makin dekat harga C terhadap  $C_{\text{maks}}$  makin kuat asosiasi antara faktor-faktor.

#### Lampiran 26 : Contoh Analisis Perbedaan Dua Rata-Rata & Uji t jenis I

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan, maka untuk menguji perbedaan rata-rata dua variabel yang berasal dari dua populasi dimana  $\sigma_1 = \sigma_2 = 0$  besarnya tidak diketahui, dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\mu_1 \geq \mu_2$  (rata-rata variabel  $X_1$  sama atau lebih besar dari  $X_2$ )

Ha :  $\mu_1 < \mu_2$  (rata-rata variabel  $X_1$  lebih kecil dari  $X_2$ )

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak

### Lampiran 27 : Contoh Analisis Perbedaan Dua Rata-Rata & Uji t jenis II

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan, maka untuk menguji perbedaan rata-rata dua variabel yang berasal dari dua populasi digunakan analisis regresi linier dengan variabel dummy sebagai berikut :

$$\text{Fungsi Regresi Populasi} \quad : Y_i = \beta_0 + \beta_1 D_i + \epsilon_i$$

$$\text{Fungsi Penduga Regresi Populasi} \quad : Y_i = b_0 + b_1 D_i + e_i$$

$$\text{Fungsi Regresi Estimasi} \quad : \hat{Y}_i = b_0 + b_1 D_i$$

dimana :

Y : variabel (yang diuji perbedaannya)

D<sub>i</sub> : variabel dummy

D<sub>i</sub> = 0 : jika  $\mu_1$  dan D<sub>i</sub> = 1 jika lainnya (atau sebaliknya)

$b_0 = \hat{\beta}_0$  : konstanta/intersep

$b_1 = \hat{\beta}_1$  : koefisien regresi variabel D<sub>i</sub>

$e_i = \hat{\epsilon}_i$  : kesalahan baku

i = 1,2,3.....,n : pengamatan ke i sampai ke n

Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y digunakan uji t student dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\beta_1 = 0$  (tidak terdapat perbedaan Y untuk D=1 dan D=0)

Ha :  $\beta_1 \neq 0$  (terdapat perbedaan Y untuk D=1 dan D=0)

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

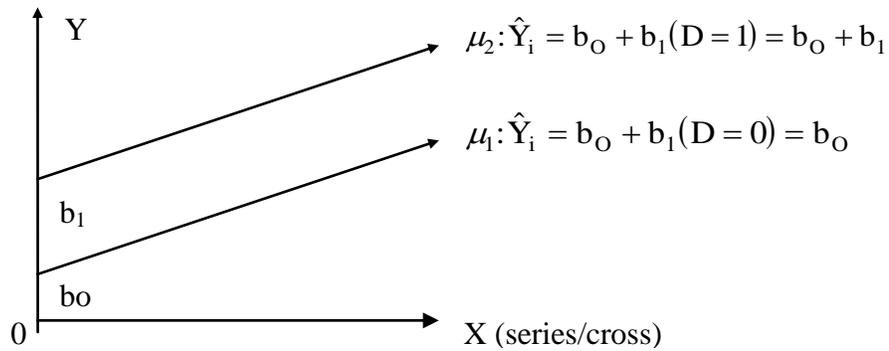
**Lampiran 28 : Contoh Analisis Perbedaan Dua Rata-Rata & Uji t jenis II (lanjutan)**

Berdasarkan hasil estimasi fungsi :  $\hat{Y}_i = b_0 + b_1D_i$  maka besarnya rata-rata  $\hat{Y}$  (sebutkan nama variabel Y) untuk :

$$\mu_1: \hat{Y}_i = b_0 + b_1(D = 0) = b_0$$

$$\mu_2: \hat{Y}_i = b_0 + b_1(D = 1) = b_0 + b_1$$

Secara grafis besarnya rata-rata Y yang diharapkan untuk masing-masing dummy dapat digambarkan sebagai berikut :



### Lampiran 29 : Contoh Analisis Korelasi Rank Spearman

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka kaitan antar variabel penelitian dapat gambarkan secara spesifik ke dalam model analisis korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

dimana :

N = Jumlah sampel (subjek)

X = Beda rank diantara dua variabel ke i

$r_s$  = koefisien korelasi

i = 1,2,3,...pengamatan ke i sampai ke N

Untuk pengujian hipotesis penelitian hubungan antara variabel X dan Y digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

b. Menentukan hipotesis

Ho :  $\rho = 0$  (tidak terdapat hubungan antara X dan Y)

Ha :  $\rho \neq 0$  (terdapat hubungan antara X dan Y)

d. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

e. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Lampiran 30 : Contoh Analisis Korelasi Konkordans Kendall (data kualitatif)**

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka kaitan antar variabel penelitian dapat gambarkan secara spesifik ke dalam model analisis korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

dimana :

S = Jumlah kuadrat simpangan dari Rj menurut rumus  $S = \sum (R_j - R_j/N)^2$

k = Banyaknya variabel yang di rank

N = Banyaknya objek untuk setiap perubahan

$\frac{1}{12}k^2 (N^3 - N)$  = Nilai maksimum dari kemungkinan jumlah kuadrat simpangan

Untuk pengujian hipotesis penelitian hubungan antara variabel  $X_1$   $X_2$   $X_3$ ,  $Y_1$  dan  $Y_2$  dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Ho :  $\rho = 0$  (tidak terdapat hubungan antara  $X_1$   $X_2$   $X_3$ ,  $Y_1$  dan  $Y_2$ )

Ha :  $\rho \neq 0$  (terdapat hubungan antara  $X_1$   $X_2$   $X_3$ ,  $Y_1$  dan  $Y_2$ )

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05

c. Dengan kriteria uji hipotesis

Jika sig. penelitian (probabilitas) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika sig. penelitian (probabilitas) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Lampiran 33 : Contoh Daftar Pustaka**

**DAFTAR PUSTAKA**

**Contoh Buku Teks :**

- Anonim, 1985, *Proyeksi Penanaman Modal Dalam Repelita IV Jawa Timur*, Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Surabaya.
- Bairoch, P., 1985, *The Economic Development of The Third World Since 1900*, Me-Thuen, London.
- \_\_\_\_\_ & Syrquin, M., 1975, *Patterns of Development 1950-1970*, Oxford University Press, New York.
- Goldfield, Stephen M. dan Chandler Lester V., 1988, *Ekonomi Uang dan Bank. Edisi Ke Sembilan*, Terjemahan Hutabarat, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hongren, Charles T., 1977, *Cost Accounting : A Managerial Emphasis. 4<sup>th</sup> Editions*, Englewood Cliffs, New York.
- Kast, Fremont E., 1981, *Organization and Management : A System and Contingency Approach. 3<sup>th</sup> Editions*, Mac Graw Hill Kogakusha Ltd., Tokyo.
- Koontz, H., et. al., 1987, *Manajemen, Jilid 1. Edisi Ke Delapan*, Terjemahan Staf Editor, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lucket, Dudley G., 1980, *Uang dan Perbankan, Edisi Ke Dua*, Terjemahan Paul C. Rosyadi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ranupandoyo, H. dan Suad Husnan, 1982, *Manajemen Personalia*, Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Schall, L.D. and Charles W. Haley, 1977, *Introduction to Financial Management*, Mac Graw-Hill, New York.
- Taha, Hamdy A., 1987, *Operation Research : An Introduction. 4<sup>th</sup> Editions*, Macmillan Publishing Company, New York.

**Contoh Makalah :**

- Sumarto, 1991, *Memahami Statistik Sebagai Alat : Kasus Analisis Katagorikal*, Makalah Seminar Akademik FE-UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.

**Contoh Daftar Pustaka (lanjutan)**

**Contoh Koran, Majalah, Jurnal :**

Anonim, 1995, "BMS Masih Berpeluang Kelola Songgoriti Hotel", *Surya*, 12 Mei, hal. 6.

Azis, Iwanjaya, 1985, "Pembangunan Daerah dan Aspek Alokasi Investasi Antar Daerah", *Prisma*, No. 5, hal. 12-24.

Fuad, Jauharul, 1985, "Fanatisme Beragama Dalam Masyarakat Plural", *Surya*, 12 Mei, hal. 6.

Tinker, A.M., 1976, "A Short Note an 15 Emphasis of Capital Budgeting Misplaces ?", *Journal of Business, Finance, and Accounting*, Spring, hal. 23-25.

Riswandy, E., 1990, "Belanja Iklan Bank Secara Umum di Surat Kabar dan Majalah", *Manajemen dan Usahawan Indonesia*, April, hal. 11-12.